

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
SECARA *ONLINE* DI ERA PANDEMI *COVID-19* KELAS IV
SD NEGERI 74 KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Serjana Dalam Bidang Prodi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



OLEH:

ELTA MARSELA
NIM. 1711240234

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTASTARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU
TAHUN 2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat: Jalan Raden Fatah Pgar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Elta Marsela

NIM : 1711240234

Kepada,

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr.Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan
seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

Nama : Elta Marsela

NIM : 1711240234

Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Secara
Online Di Era Pandemi Covid-19 Kelas IV SD Negeri 74
Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah guna
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) dalam bidang ilmu Tadris.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 30 November 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. HJ. Khairiah, M. Pd
NIP. 196805151997032004

Dayun Riadi, M. Ag
NIP. 197207072006041002




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telp. (0736) 51276-51171-51172**

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : "Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Secara Online Di Era Pandemi Covid-19 Kelas IV SD Negeri 74 Kota Bengkulu" yang ditulis oleh ELTA MARSELA, NIM: 1711240234, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu pada hari Kamis, 13 Januari 2022, dan dinyatakan lulus memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Ketua
Dra. Khermarinah, M.Pd.I : 
NIP. 196312231993032002

Sekretaris
Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si : 
NIDN. 2030109001

Penguji 1
Salamah, SE, M.Pd : 
NIP. 197305052000032004

penguji 2
Dra. Aam Amalivah, M.Pd : 
NIP. 196911222000032002

Bengkulu, 21 Januari 2022
Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulvadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004



MOTTO

“Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang begitu dalam serta segenap usaha dan doa meminta keridohan sang ilahi raja semesta alam. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW. Ku persembahkan skripsi ini kepada:

1. Sembah sujudku kepada Allah SWT
2. Ayah dan Ibuku (Budiman dan Baini) tercinta yang telah tulus ikhlas membesarkan ku, selalu memotivasi ku dan selalu senantiasa mencurahkan kasih sayang mendidiku, mendengarkan keluh kesah ku, serta mengiringi langkahku dengan curahan doa yang tak henti-hentinya demi kebahagiaan dan keberhasilanku, terima kasih banyak untuk kedua orang tuaku semoga Allah SWT senantiasa membalas semua dengan kebaikan dan keselamatan baik didunia maupun di akhirat
3. Saudaraku tercinta dan tersayang (kakak ku Lia Lestari dan adikku Sinda) yang menjadi salah satu motivasi dalam mengerjakan skripsi ini yang selalu senantiasa memberi dukungan, semangat, serta yang selalu tidak keberatan ketika kurepotkan terima kasih banyak
4. Kakak ipar ku (Rudi Hartono) yang menjadi salah satu motivasi dalam mengerjakan skripsi ini
5. Keluarga besarku yang berada di Desa Kurawan Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan terima kasih banyak selalu memberi semangat dan motivasi serta mendukungku sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Sahabat-sahabatku Resti Insyafillah, Erlin Takesia, Riche Agustina, Fisi Dwika hayati, Era Wati, Wella Nopita Sari, Wika Susanti dan teman-teman seperjuanganku kelas G angkatan 2017 yang selalu berjuang bersama-sama untuk menggapai cita-cita
7. Orang terdekatku M. Riski Rakmahtullah, terimakasih atas dukungan, doa dan semangat sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini

8. Dosen-dosen yang telah membantu dan membimbing saya: ibu Dra. Haji. Khairiah, M. Pd, bapak Dayun Riadi, M. Pd dan ibu Detti Lismayanti, M. Hum. Yang selalu senantiasa membimbingku dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak dan ibu guru dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi terima kasih banyak yang telah memberikan pendidikan kepada ku, semangat dan dukungannya sehingga aku bisa menyelesaikan skripsi ini
10. Almemater hijau kebangganku yang selalu mengiringi langkahku dalam menggapi cita-cita
11. Citivas akademik Universitas Islam Negeri Fatmawati sukarno
Tidak ada kata yang dapat saya ucapkan selain ucapan terima kasih, Alhamdulillah Hirobbil'alamin demi tercapainya cita-citaku dengan mengharapakan Ridho-mu ya Robbi

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elta Marsela
NIM : 1711240234
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "*Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Secara Online di Era Pandemi Covid-19 Kelas IV SD Negeri 74 Kota Bengkulu*" adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 07 Desember 2021
Yang Menyatakan,



Elta Marsela
NIM. 1711240234

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elta Marsela

NIM : 1711240234

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Secara Online Di Era Pandemi Covid-19 Kelas IV SD Negeri 74 Kota Bengkulu

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program www.turnitin.com dengan ID: 1721686172. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 27% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan kembali.

Bengkulu, 07 Desember 2021

Mengetahui

Ketua Tim Verifikasi


Dr. Ali Akbar Jono, M.Pd
NIP.197509252001121004

Yang Menyatakan



Elta Marsela
NIM:1711240234

ABSTRAK

Elta Marsela, Nim: 1711240234, 2022, Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Secara *Online* di Era Pandemi *Covid-19* Kelas IV Kota Bengkulu . Skripsi : Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiya Dan Tadris, IAIN Bengkulu., Pemimbing: (I) Dr.Hj Kairiah M. Pd.I (II) Dayun Riadi M.Ag

Kata Kunci: Pembelajaran Bahasa Indonesia , Pembelajaran *Online*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia secara *online* di era pandemi *covid-19* kelas IV SND Negeri 74 Kota Bengkulu .

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 74 Kota Bengkulu pada bulan Mei-Juli 2021. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan fenomenologi yang mendeskripsikan mengenai implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia secara *online* di era pandemi *covid-19* kelas IV SD Negeri 74 Kota Bengkulu, data dari penelitian ini diperoleh melalui wawancara bersama guru Bahasa Indonesia kelas IV yang menjadi sumber utama dari penelitian ini, kemudian wawancara bersama 5 peserta didik kelas IV A, observasi berupa observasi partisipasi pasif serta dokumentasi sebagai data pendukung dari hasil wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah menerapkan pembelajaran Bahasa Indonesia secara *online* dengan menggunakan *whatsapp* sebagai media pembelajaran dengan memanfaatkan fitur *chatt*, *vidio call* dan *voice note*. sebagai alat penunjang kegiatan pembelajaran daring (*online*). Hambatan pembelajaran Bahasa Indonesia secara *online* yaitu gangguan sinyal (jaringan internet), kurangnya interaksi antara guru dan siswa, guru kesulitan dalam mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan guru, kurangnya motivasi belajar pada peserta didik, fasilitas yang kurang mendukung.

Dari penelitian ini disarankan agar pendidik mampu membuat variasi pembelajaran terutama pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan *whatsapp* sebagai media pembelajaran dengan memanfaatkan fitur *chatt*, *vidio call* dan *voice note*.

KATA PENGANTAR

Segala puji Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini, shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada tauladan kita, Nabi Muhammad SAW keluarga dan sahabatnya.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah banyak membantu, membimbing, dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini terutama dosen pembimbing, semoga semua bantuan menjadi amal yang baik serta iringan doa dari penulis agar semua pihak di atas mendapat imbalan dari Allah SWT.

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M. Pd Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah menyediakan sarana dan prasarana dalam menimba pengetahuan di UINFAS Bengkulu
2. Dr. Mus Mulyadi, M. Pd Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang selalu memberi motivasi kepada penulis.
3. Bapak Adi Saputra, M. Pd. selaku Sekjur Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi
4. Dra. Aam Amaliyah, M. Pd Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu periode 2017-2021 yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini mulai dari pengajuan judul sampai skripsi ini selesai.
5. Dr. HJ. Khairiah, M. Pd selaku pembimbing satu dalam penulisan skripsi ini, yang telah banyak membimbing, memberi masukan, arahan, saran dan nasehat kepada penulis.
6. Bapak Dayun Riadi, M. Ag selaku dosen pembimbing kedua dalam penulisan skripsi ini, yang telah banyak membimbing, memberi masukan, saran dan nasehat kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

7. Bapak Syahril, M. Ag selaku Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai referensi penulis.
8. Ibu Ely Dahliani, S. Pd selaku Kepala Sekolah, serta pihak SD Negeri 74 Kota Bengkulu yang telah memberikan izin kepada penulis melaksanakan penelitian
9. Seluruh Dosen dan Staf yang khusus mengajar di Fakultas Tarbiyah dan Tadris yang telah mendidik, memberi nasehat serta mengajarkan ilmu-ilmu yang bermanfaat kepada mahasiswa.
10. Teman seperjuangan ku yaitu kelas G dan sahabatku yang memberi motivasi baik dari dalam maupun luar yang selalu mendorongku untuk maju

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengaharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi Khazanah ilmu pengetahuan.Aamiin.

Bengkulu, November 2021
Penulis

Elta Marsela
NIM. 1711240234

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	vi
SURAT PERYATAAN KEASLIAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	
1. Pengertian Impementasi	8
2. Pembelajaran Bahasa Indonesia secara <i>Online</i>	8
3. Pembelajaran <i>Online</i> di era pandemi <i>covid-19</i>	
a. Pengertian Pembelajaran <i>Online</i>	10
b. Karakteristik Pembeajaran <i>Online</i>	12
c. Kelebihan dan Kekurangan Pembelaaran <i>Online</i>	12
4. Pembelajaran <i>Online</i> Memenggunakan Aplikasi <i>Whatsapp</i>	
a. Pengertian <i>whasapp</i>	13
b. Sejarah dan perkembangan <i>Whatsapp</i>	15

c.	Kelebihan dan Kekurangan <i>Whatsapp</i>	16
d.	Fitur dan Fungsi <i>Whatsapp</i>	17
5.	Pandemi <i>Covid-19</i>	
a.	Pengertian <i>Covid-19</i>	18
b.	Pendidikan Dimasa <i>Covid-19</i>	19
6.	Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran <i>Online</i>	
a.	Faktor Pendukung Pembelajaran <i>Online</i>	21
b.	Faktor Penghambat Pembelajaran <i>Online</i>	21
c.	Dampak Pembelajaran <i>Online</i> Sekolah	23
d.	Dampak Pembelaaran <i>Online</i> Terhadap Orang Tua Siswa	23
e.	Dampak Covid-19 Terhadap Proses Belajar di Sekolah.....	24
B.	Kajian Penelirian Terdahulu	26
C.	Kerangka Berfikir	29
BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Jenis Penelitian	30
B.	Tempat Penelitian	31
C.	Sumber Data	31
D.	Teknik Pengumpulan Data	31
E.	Teknik Keabsahan Data.....	32
F.	Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN		
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	
1.	Profil SDN 74 Kota Bengkulu.....	35
2.	Situasi dan Kondisi Sekolah.....	37
3.	Kadaan Siswa SDN 74 Kota Bengkulu	38
4.	Sarana dan Prasarana SDN 74 Kota Bengkulu.....	40
5.	Visi Misi dan Tujuan SDN 74 Kota Bengkulu.....	41
B.	Temuan Hasil Penelitian.....	41
C.	Pembahasan	66
BAB V PENUTUP		

A. Kesimpulan	72
B. Saran	73

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Nama-Nama Kepala Sekolah SD N 74 Kota Bengkulu	42
Tabel 4.2 Fasilitas SD N 74 Kota Bengkulu	43
Table 4.3 Nama-Nama Guru SD N 74 Kota Bengkulu	46
Table 4.4 Data Siswa SD N 74 Kota Bengkulu.....	49

DAFAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Wawancara

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Pedoman Observasi

Lampiran 4 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan pendidik atau guru secara sengaja dengan tujuan menyampaikan ilmu pengetahuan, dengan cara mengorganisasikan dan menciptakan suatu sistem lingkungan belajar dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara lebih optimal.¹

Pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan. Pembelajaran secara simpel dapat diartikan sebagai produk intraksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Dalam makna yang lebih kompleks pembelajaran hakikatnya adalah usaha sadar dari seseorang guru untuk mengajarkan siswanya (mengarahkan intraksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Dari makna ini jelas terlihat bahwa pembelajaran merupakan intraksi dua arah dari seorang guru dan peserta didik, dimana diantara keduanya terjadi komunikasi yang intens dan terarah menuju pada suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Belajar secara umum dapat diartikan sebagai perubahan pada individu yang terjadi melalui pengalaman, dan bukan karena pertumbuhan atau perkembangan tubuhnya atau karakteristik seseorang sejak lahir. Manusia banyak belajar sejak lahir dan bahkan yang dapat sebelum lahir bahwa perkembangan sanangat erat perkembangannya.²

Belajar menurut Ramli Abdullah yaitu suatu kegiatan baik dengan bimbingan tenaga pengajar maupun dengan usahanya sendiri, kehadiran tenaga

¹Askhbul Kirom, "Peran Guru dan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural," *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 3No. 1. (2017), hal.69-70.

²Trianto. 2013. *Mendesian Model Pembelajaran Inivtif-Progresif Konsep, Landasan, Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (TPSP)*. Jakarta: Prenada Media.

pengajar dalam kegiatan belajar dimaksudkan agar belajar lebih lancar, lebih mudah, lebih menyenangkan dan lebih berhasil, dan bagi siswa belajar pada dasarnya untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap dimana saja dan beragam jenisnya. Dengan terjadinya interaksi antara proses belajar. Kualitas intraksi peserta didik dengan sumber belajar berpengaruh sekali terhadap hasil belajar, maka dengan demikian ada perbedaan yang sangat besar antara peserta didik yang memiliki intensitas tinggi dalam pemanfaatan sumber belajar dengan peserta didik yang memiliki intensitas rendah dalam pemanfaatan sumber belajar rendah dalam meraih hasil belajarnya.³

Didunia saat ini sedang mewabah *corona virus*. *Corona virus* itu sendiri yaitu keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis corona virus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat.

Covid-19 adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Dengan adanya virus corona di Indonesia saat ini berdampak bagi seluruh masyarakat. Dampak *virus covid-19* terjadi diberbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata dan pendidikan, segala kegiatan diluar ruangan di semua sektor ditunda demi mengurangi penyebaran *corona virus* terutama dalam bidang pendidikan.⁴ Kementerian pendidikan dan kebudayaan mendorong pelaksanaan proses belajar mengajar dilakukan secara daring berdasarkan kebijakan tersebut pembelajaran dilaksanakan secara daring.

Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang pelaksanaannya tidak dilakukan secara langsung dalam satu tempat yang sama, melainkan dilakukan dengan memanfaatkan platform yang dapat membantu proses jalannya belajar mengajar meskipun dilakukan secara jarak jauh. Seiring pesatnya perkembangan teknologi, komunikasi dan informasi, pembelajaran daring dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai platform seperti e-

³Ramli Abdullah, "Pembelajaran Berbasis Pemanfaatan Sumber Belajar," *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, Vol. XII No. 2. (2012), hal. 217.

⁴Wahyu Aji Fatma Dewi, "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 2 No. 1.(2020), hal. 56.

learning, Google Classroom, rumah belajar, dan lain sebagainya. Selain itu pembelajaran daring dapat dilakukan dalam bentuk video conference dengan menggunakan beberapa platform diantaranya seperti aplikasi *zoom, google meet, dan visco webex*. Selain memanfaatkan aplikasi-aplikasi tersebut tidak jarang *Whatsapp* Group menjadi alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemi saat ini tentu menghadirkan berbagai hambatan.

Hambatan itulah yang menjadi tantangan tersendiri bagi pelaku dalam dunia pendidikan, khususnya bagi pendidik dan peserta didik, mengingat pelaksanaan pembelajaran daring harus tetap diselenggarakan ditengah wabah *Covid-19*. Pembelajaran daring sendiri dalam pelaksanaannya tidak dapat terlepas dari jaringan internet, maka sudah menjadi hal yang lumrah bahwa hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini adalah akses jaringan internet yang belum merata. Dalam lingkup pendidikan, baik pendidik maupun peserta didik dituntut untuk bisa mengoperasikan sistem pembelajaran secara online dengan baik. Kesiapan sumber daya manusia menjadi bagian terpenting dalam mencapai keberhasilan pembelajaran *online*, kesiapan ini berkaitan dengan kemampuan pendidik dan peserta didik dalam menggunakan dan mengolah berbagai sistem teknologi yang dimanfaatkan dalam jalannya pembelajaran daring. Dimana transformasi model pembelajaran secara tiba-tiba yang bermula dari model konvensional menjadi berbasis *online* mengakibatkan kurangnya persiapan yang matang sehingga pembelajaran *online* saat ini belum bisa dikatakan optimal.

Dimana hal tersebut menjadi tantangan tersendiri untuk para pendidik dan juga peserta didik agar bisa segera menyesuaikan diri terhadap kondisi dimana keahlian dalam mengoperasikan sistem teknologi sudah menjadi suatu kebutuhan yang penting di masa pandemi saat ini. Selain itu hambatan dalam pembelajaran daring datang dari peserta didik. Dimana antusias siswa selama proses pembelajaran daring ini menurun dibandingkan ketika pembelajaran dengan tatap muka langsung. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan

sebelumnya menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik yang mengikuti pembelajaran daring selama pandemi menurun.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi penurunan motivasi belajar peserta didik yaitu kondisi selama pembelajaran daring yang mewajibkan peserta didik untuk belajar di rumahnya masing-masing, sehingga memaksa mereka untuk mempelajari serta memahami materi pelajaran secara mandiri, pendidik tidak dapat mendampingi dan mendidik peserta didik secara langsung, sehingga pendidik tidak dapat melakukan tindakan seperti pemberian hadiah, pemberian motivasi, menegur, dan lain sebagainya. Sehingga tindakan-tindakan pendidik tersebut yang dapat menguatkan motivasi peserta didik. Selain itu efektivitas waktu belajar juga mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Peserta didik merasa sulit dalam menentukan waktu yang tepat untuk belajar di rumah. Lingkungan sosial keluarga yang kurang kondusif menyebabkan peserta didik tidak dapat fokus untuk belajar. Melihat dari hambatan tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi pendidik maupun peserta didik.

Diharapkan para pendidik lebih bisa berinovasi dalam membuat cara atau metode untuk menyampaikan materi agar peserta didik mampu menerima materi dengan mudah meski tidak disampaikan secara tatap muka langsung. Sedangkan siswa dituntut agar bisa beradaptasi dengan kondisi dan situasi seperti saat ini. Secara garis besar tantangan pendidikan selama pandemi *Covid-19* menyangkut budaya akademik, yang meliputi nilai, sikap, pengetahuan, keterampilan, serta kesiapan sarana dan prasarana yang berkaitan dengan literasi teknologi.⁵

Dalam proses pembelajaran secara daring *online* ini memberikan banyak sekali dampak, mulai dari dampak positif hingga dampak negatif. Pembelajaran secara daring *online* ini guru dituntut untuk mempersiapkan pembelajaran sebaik dan sekreatif mungkin dalam memberikan suatu materi, karena proses pembelajaran daring ini tidaklah mudah. Dalam proses pembelajaran daring ini

⁵Unik Hanifah Salsabila, "Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, Vol. 17 NO. 2.(2020), hal. 189-195.

tidak hanya melibatkan guru dan siswa saja, melainkan orang tua juga dituntut untuk terlibat dalam proses pembelajaran daring ini. Orang tua dengan latar pendidikan yang tinggi mungkin akan sangat mudah beradaptasi dalam proses pembelajaran secara daring. Namun, orang tua dengan latar belakang pendidikan yang minim mungkin jauh lebih sulit untuk beradaptasi dengan proses pembelajaran secara daring ini dikarenakan minimnya pengetahuan akan teknologi, selain itu jaringan internet yang lemah juga menjadi penghambat pembelajaran *online*.

Sebagaimana hasil observasi atau pengamatan langsung di SD Negeri 74 Kota Bengkulu pada tanggal 01 September 2020 jam 08.00 WIB. Proses pembelajaran dilakukan secara *online*. Dalam proses pembelajaran dilakukan secara *online* sesuai dengan anjuran pemerintah, dalam proses pembelajaran guru menggunakan *whatsapp* sebagai media pembelajaran dengan menggunakan fitur *chatt*, *video call*, *voice note* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, dengan menggunakan *whatsapp* proses pembelajaran bisa dilakukan dimana saja dan kapanpun tidak terhalang oleh jarak dan waktu, Pembelajaran dilakukan dengan membagi kelompok berjumlah 5 sampai 8 orang. Selama proses pembelajaran daring yang telah diterapkan kendala yang dihadapi guru seperti jaringan internet yang lemah juga menjadi salah satu faktor yang dapat menghambat proses pembelajaran daring. Dikarenakan proses pembelajaran daring ini akan berjalan secara lancar jika kualitas sinyal jaringan internet tersebut lancar dan stabil. Proses pembelajaran secara *online* ini juga membuat guru kesulitan dalam menyampaikan materi pembelajaran, dikarenakan tidak semua siswa berantusias dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring sebagaimana semestinya tentu berpengaruh terhadap proses belajar siswa, salah satunya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV Negeri 74 Kota Bengkulu. Pada saat peneliti melakukan observasi awal system pembelajaran masi *online*, namun pada saat peneliti melakukan penelitian dimana sytem pembelajaran beruba menjadi dua sipp yaitu tiga hari tatap muka dan tiga hari *online*.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Secara *Online* Di Era Pandemi Covid-19 Kelas IV SD Negeri 74 Kota Bengkulu**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat rumusan masalah sebagai berikut yaitu:

1. Bagaimana Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Secara *Online* dengan menggunakan *whatsapp* (*chatt, vidio call dan voice note*) sebagai media pembelajaran di Era Pandemi *covid-19* Kelas IV A SD Negeri 74 Kota Bengkulu ?
2. Apakah Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Bahasa Indonesia secara *online* di kelas IV A SD Negeri 74 Kota Bengkulu ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, terdapat tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Secara *Online* dengan menggunakan *whatsapp* (*chatt,vidio call dan voice note*) sebagai media pembelajaran di Era Pandemi *covid-19* Kelas IV A SD Negeri 74 Kota Bengkulu.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Bahasa Indonesia secara *online* di kelas IV A SD Negeri 74 Kota Bengkulu.

D. Manfaat Penelitan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan masukan ke dalam karya ilmiah khususnya dalam hal penerapan pembelajaran *online* di era pandemi *covid-19*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pembinaan dan pengembangan sekolah yang bersangkutan.
- 2) Sebagai masukan untuk mengelola dan meningkatkan strategi belajar mengajar dan mutu pengajaran.

b. Bagi Siswa

- 1) Mempermudah siswa untuk memahami dan mempelajari Bahasa Indonesia.
- 2) Menambah sumber belajar bagi para siswa.
- 3) Memberikan pengalamandan latihan yang menarik serta menimbulkan kegairahan, rasa ingin tahu dalam belajar Bahasa Indonesia.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Implementasi

Pengertian Implementasi

Implementasi adalah suatu proses untuk melaksanakan kebijakan menjadi tindakan kebijakan dari politik kedalam administrasi. Pengembangan kebijakan dalam rangka penyempurnaan suatu program. Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana untuk mencapai tujuan kegiatan.⁶

Implementasi secara sederhana dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan sebagaimana yang ada didalam kamus besar Indonesia. Implementasi merupakan suatu proses mendapatkan suatu hasil yang sesuai dengan tujuan dan sarana kebijakan itu sendiri, dimana pelaksanaan kebijakan melakukan suatu aktifitas dan kegiatan⁷

2. Pembelajaran Bahasa Indonesia secara *online*

Pembelajaran dimasa pandemi seperti saat ini memaksa pembelajaran dilakukan secara *online* begitupun pembelajaran Bahasa Indonesia, pembelajaran Bahasa Indonesia secara *online* ini tidak mengacu pada RPP dikarna pembelajarannya waktu yang relief siangkat, dimana guru dan siswa dituntut untuk bisa mengoprasikan teknologi, untuk menunjang pembelajaran walaupun tidak ada persiapan terlebih dahulu kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia secara *online* ini bisa dilakukan dengan berbagai cara seperti dengan seperti seperti aplikasi *zoom*, *google meet*, dan *visco webex*.

⁶Alfian Handina Nugroho, "Implementasi Gemar Membaca Melalui Program Pojokbaca Dalam Mata Pelajaran Ips Pada Siswa Kelas VII", *Jurnal Edueksos*, Vol. V No. 2, 2016, hlm. 188

⁷ Muhammad Dedi Irawan, Emplementasi E-Arsip Pada Program Study Teknik Informatika, *Jurnal Teknologi Impormasi*, Vol. 2 No. 1. 2018, hal. 67

Selain memanfaatkan aplikasi tersebut tidak jarang *whatsapp group* menjadi alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Pembelajaran Bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya. Atmazaki menyatakan mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan Bahasa negara, memahami Bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, dan menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.⁸

Bahasa adalah alat komunikasi antaranggota masyarakat dalam menyampaikan ide atau saran secara lisan maupun tertulis. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk kerja sama, komunikasi dan identifikasi diri. Ki Hajar Dewantara menjabarkan dinamakan Bahasa Indonesia adalah bahasa melayu yang sesungguhnya berasal dari Bahasa Melayu Riau namun Bahasa Indonesia yang dikenal saat ini adalah Melayu Riau yang suda ditambah,dirubah atau dikurangi menurut keperluan zaman dan alam baru sehingga Bahasa itu muda di pakai oleh seluruh rakyat Indonesia. Adapun materi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu materi pembelajaran yang dibahas selama satu semester saat pembelajaran *online* di SD Negeri 74 Kota Bengkulu yaitu: tema 6 dengan materi cita-citaku, tema 7

⁸Umul Khair, Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BAHA STRA) di SD dan MI, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 2 No. 1, 2018, hal. 85-90.

dengan materi indanya keberagaman di negeriku , bab 8 dengan materi daerah tempat tinggalku , bab 9 dengan materi kayanya negeriku.

- a. Ciri- ciri Bahasa yaitu: (1) Bahasa sebagai lambang, (2) Bahasa adalah bunyi, (3) Bahasa itu bermakna, (3) Bahasa itu arbitrer, (4) Bahasa itu konvensional, (5) Bahasa itu dinamis, (6) Bahasa itu produktif, (7) Bahasa itu bervariasi, (8) Universal Bahasa, (9) Manusiawi (10) Bahasa itu unik.
- b. Fungsi Bahasa yaitu fungsi komunikasi dalam Bahasa berlaku bagi semua bahasa apa pun dan dimana pun. Fungsi Bahasa yang utama dan pertama sudah terlihat dalam konsepsi Bahasa di atas, yaitu fungsi komunikasi dalam Bahasa apapun dan dimanapun. Dalam berbagai literatur Bahasa, ahli Bahasa (linguis).⁹

3. Pembelajaran *Online* Di Era Pandemi *Covid-19*

a. Definisi Pembelajaran *Online*

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada Surat Edaran No 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat pandemi Covid-19, menjelaskan bahwa proses pembelajaran dilaksanakan dirumah melalui pembelajaran *online* atau daring (dalam jaringan) jarak jauh untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Belajar dirumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi covid-19.

Pembelajaran ini dilaksanakan pada sekolah dasar juga menggunakan pembelajaran daring atau jarak jauh melalui bimbingan orang tua. Pembelajaran daring adalah pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapan pun dan dimanapun, siswa pun juga dapat berintraksi dengan guru dengan menggunakan

⁹ Randi dkk. *Bahasa Indonesia di perguruan tinggi*, Penerbit Pustaka Pelajar, Bengkulu, 2017, hal. 4-7.

*classroom, video conference, telpon, live chat, zoom dan whatsapp.*¹⁰ Pembelajaran daring merupakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis intraksi pembelajaran.¹¹

Pembelajaran *online* yaitu bentuk pembelajaran atau pelatihan jarak jauh dengan menggunakan teknologi komunikasi dan informasi misalnya internet CD-ROOM (secara langsung dan tidak langsung). Pembelajaran *online* yang menghubungkan pembelajar (peserta didik) dengan sumber belajar lain (data base, pakar/instruktur, perpustakaan) yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan namun dapat saling berkomunikasi, berintraksi atau kolaborasi (secara langsung dan tidak langsung).¹²

Pembelajaran *online* adalah Pembelajaran berlangsung di Internet, dan tidak ada komunikasi tatap muka antara guru dan siswa. Pembelajaran *online* merupakan program penyelenggaraan kelas belajar untuk menjangkau kelompok yang masif dan luas melalui jaringan internet. Pembelajaran dapat dilakukan secara masif dengan jumlah peserta yang tidak terbatas, bisa dilakukan secara gratis maupun berbayar.¹³

Pembelajaran *online* adalah pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh yang dilakukan dengan bimbingan orang tua. Dengan adanya pembelajaran *online* maka peserta didik memiliki waktu untuk belajar kapanpun dan dimanapun.

Pelaksanaan pembelajaran *online* dibutuhkan untuk menjawab tantangan di era revolusi industri 4.0 yang memanfaatkan segala bentuk

¹⁰ Wahyu Aji Fatma Dewi, "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 2 No. 1.2020, hal. 56

¹¹ Ali Sadikin, "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, Vol. 6 No. 02. 2020, hal. 216.

¹² Anthonius Palimbong, Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemic Covid-19 di Program Studi Pendidikan Pkn Universitas Tadulako, "*Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol. 17, No. 2.2020, hal. 187

¹³ Galuh Astri Zunaika, "*Implementasi Pembelajaran Daring di Madrasah Ibtidaiyah Study pada Guru MI Istiqomah Ma'arif Nu Mojokerto Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2019/2020*" (Skripsi SI Fakultas Tarbiya dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, Salatiga 2020), hal. 14.

informasi digital dalam proses pembelajaran. Kuntarto mengatakan bahwa, model pembelajaran *online* telah memberikan pengalaman baru yang lebih menantang dibandingkan model pembelajaran konvensional (tatap muka). Tak terbatas waktu dan tempat belajar memberikan peserta didik kebebasan untuk memilih saat yang tepat dalam pembelajaran berdasarkan kepentingan mereka, sehingga kemampuan untuk memahami bahan pembelajaran menjadi lebih tinggi daripada belajar di dalam kelas.¹⁴

Dengan meningkatnya sikap kemandirian peserta didik dalam belajar akan membuat mereka bertanggung jawab akan tugas yang telah diberikan, serta mampu menumbuhkan minat belajar peserta didik dengan ketersediaan fitur-fitur serta tampilan yang menarik yang disediakan oleh aplikasi.

Penggunaan berbagai bentuk media pembelajaran daring tentu sangat membantu peserta didik mengakses berbagai informasi yang siap diterima oleh peserta didik. Astini Menyatakan bahwa pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab problema akan ketersediaan sumber belajar yang lebih bervariasi.¹⁵

Dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran daring dalam proses pembelajaran saat ini menjadi jawaban yang tepat untuk di dalam proses pembelajaran saat ini menjadi jawaban yang tepat untuk dilakukan di tengah masa pandemi Covid-19.

Pembelajaran daring *online* dapat menggunakan teknologi digital seperti *google classroom*, *rumah belajar*, *zoom*, *video conference*, *telepon* atau *video call whatsapp* dan lainnya.¹⁶

¹⁴ Kuntarto, E. "Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi". *Journal Indonesian Language Education And Literature*. Vol.3 No.1, 2020, hal. 99-110.

¹⁵ Astini, S. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Lampuhyang*. Vol.11 No.2, 2020, hal. 13-25.

¹⁶ Kuntarto, E. "Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi". *Journal Indonesian Language Education And Literature*. Vol. 3 No. 1, 2020, hal. 99-111.

Dari pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran daring dalam proses pembelajaran saat ini menjadi jawaban yang tepat untuk dilakukan di tengah masa pandemi *Covid-19*. Adapun media komunikasi yang dapat digunakan sebagai penunjang pembelajaran *online* dalam penelitian ini adalah menggunakan *video call whatsapp* dengan memanfaatkan fitur yang ada.

b. Karakteristik Pembelajaran *Online*

Adapun karakteristik dari pembelajaran *online* yaitu memungkinkan peserta didik belajar tanpa harus pergi ke ruang kelas, dan pembelajaran dapat dijadwalkan sesuai kesepakatan antara instruktur dan peserta didik, atau peserta didik dapat menentukan sendiri waktu belajar yang diinginkan yaitu:

- 1) Pembelajaran berbasis *online* harus memiliki dua unsur penting yaitu informasi dan metode pengajaran yang memudahkan orang untuk memahami konten pelajaran
- 2) Pembelajaran berbasis *online* dilakukan melalui komputer menggunakan tulisan, suara, atau gambar seperti ilustrasi, foto, animasi, dan video.
- 3) Pembelajaran berbasis *online* diperuntukkan untuk membantu pendidik mengajar seorang peserta didik secara objektif.¹⁷

c. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran *Online*

Kelebihan pembelajaran *online* yaitu memberikan fleksibilitas, interaktivitas, kecepatan, visualisasi melalui berbagai kelebihan dari masing-masing media. Berikut pembelajaran *online* memiliki banyak kelebihan yaitu : (1) Lebih mudah diserap, artinya menggunakan fasilitas multimedia berupa gambar, teks, animasi, suara, video. Jauh lebih efektif dalam biaya, artinya tidak perlu instruktur, tidak perlu minimum audiensi, bisa dimana saja, bisa kapan saja, murah untuk diperbanyak, (2) Jauh lebih

¹⁷Yolanda Oktavianggie siwanto, “*Implimentasi Pembelajaran online di MI Ma’arif Kumpulrejo 02 Kota SalatigaTahun Ajaran 2019/2020*”, Skripsi SI Fakultas Tarbiya dan Keguruan, Salatiga, 2020”. hal. 27.

ringkas, artinya tidak banyak formalitas kelas, langsung pada pokok bahasan, mata pelajaran sesuai kebutuhan, (3) Tersedia 24 jam atau 7 hari/minggu, artinya penguasaan materi tergantung pada semangat dan daya serap siswa, bisa dimonitor, bisa diuji dengan e-test.

Kekurangan pembelajaran *online* adalah pembelajaran dengan model *E-learning* membutuhkan peralatan tambahan yang lebih (seperti komputer, monitor, keyboard). Kekurangan *E-learning* yang diuraikan oleh Nursalam sebagai berikut: (1) Kurangnya interaksi antara pengajar dan pelajar atau bahkan antar pelajar itu sendiri, (2) Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya membuat tumbuhnya aspek bisnis/komersial, (3) Proses belajar mengajar cenderung ke arah pelatihan daripada pendidikan, (4) Berubahnya peran pengajar dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini juga dituntut mengetahui teknik pembelajaran yang menggunakan ICT (information, communication, dan technology), (5) Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet, mungkin hal ini berkaitan dengan masalah tersedianya listrik, telepon, ataupun komputer, (6) Peserta didik dapat merasa terisolasi atau kurangnya sosialisasi dengan lingkungan sekitar.¹⁸

d. Pembelajaran *Online* Menggunakan Aplikasi *Whatsapp*

1) Pengertian *Whatsapp*

Perkembangan media di jaman ini merupakan suatu wujud dari era reformasi dan keterbukaan informasi. Bentuk perkembangan teknologi saat ini adalah *smartphone*, yang sangat populer dan banyak digunakan. *Smartphone* dilengkapi dengan aplikasi-paling baru yang diciptakan untuk memudahkan bertukar informasi dan berkomunikasi. Aplikasi canggih yang terdapat pada *smartphone* yaitu *whatsapp*.

¹⁸ Yolanda Oktavianggie siwanto, "Implimentasi Pembelajaran online di MI Ma'arif Kumpulrejo 02 Kota Salatiga Tahun Ajaran 2019/2020", Skripsi SI Fakultas Tarbiya dan Keguruan, Salatiga, 2020. hal. 37-39

Whatsapp adalah aplikasi pesan lintas platform yang memiliki fungsi untuk mengirim dan menerima pesan dengan gratis tanpa dikenakan biaya SMS, hal ini dikarenakan paket data internet yang sama untuk *email*, *browsing web*, berlaku juga untuk penggunaan *whatsapp*.¹⁹

Berdasarkan keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa *whatsapp* adalah aplikasi pesan untuk *smartphone* dengan basic mirip *BlackBerry Messenger*. *Whatsapp Messenger* itu sendiri merupakan aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan seseorang bertukar informasi tanpa biaya sms, karena *whatsapp Messenger* menggunakan paket data internet yang sama untuk *email*, *browsing web*, dan lain-lain. Aplikasi *whatsapp messenger* biasanya menggunakan koneksi 3G/4G atau WiFi untuk komunikasi data. Dengan menggunakan *whatsapp*, seseorang dapat melakukan obrolan *online*, berbagi file, dan bertukar informasi. Keberadaan media sosial *whatsapp* merupakan salah satu bukti perkembangan teknologi dan komunikasi yang harus disikapi dengan positif.²⁰

2) Sejarah dan Perkembangan *Whatsapp*

Sejarah dan Perkembangan *whatsapp* Keberadaan *whatsapp* berasal dari kalimat *whatsapp* yang biasa dipakai untuk menanyakan kabar. *Whatsapp* yaitu layanan pesan yang menggunakan sambungan internet ponsel pengguna untuk *chatting* dengan pengguna *whatsapp* lainnya. *whatsapp* didirikan pada 24 Februari 2009, berarti sekarang *whatsapp* sudah menginjak usia kedelapan. *Whatsapp* didirikan oleh Brian Acton dan Jan Koum yang pernah bekerja sebagai pegawai *Yahoo*.

Acton dan Jan Koum yang sebelumnya versi pertama aplikasi *whatsapp* ini hanya digunakan untuk update status di ponsel kemudian

¹⁹Andjani, "Penggunaan Media Komunikasi Whatsapperhadap Efektivitas Kinerja Karyawan", *Jurnal Komunikatio*, Vol. 4 No. 1. 2018, hal. 42.

²⁰Widya Genitri, "Grup WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran (WhatsApp Group As Learning Media)", *Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama dan Kebudayaan Hindu P-ISSN : 2302-9102*, Vol. 10 No. 2, 2021, hal.55.

beralih fungsi menjadi aplikasi pesan instan yang dimanfaatkan untuk menanyakan kabar. Kemudian rilis *whatsapp* versi 2.0 dengan komponen messaging.

Dengan adanya fitur tersebut pengguna *whatsapp* mencapai 250 ribu orang. Pada mulanya *whatsapp* mengalami kesulitan keuangan kemudian pada September 2009, Koum mengajak Brian Acton sahabatnya untuk bergabung mengembangkan *whatsapp* dan membantu untuk mencari modal hingga terkumpul US\$ 250 ribu dari lima orang investor. Februari 2013 pengguna aktif *whatsapp* meledak diangka 200 juta. Angka ini membengkak dua kali lipat pada bulan Desember dan naik lagi menjadi 500 juta pada bulan April 2014. Pengguna aktif *whatsapp* tercatat sebanyak 900 juta per September 2015. Pengguna *whatsapp* yang pada awalnya dibuat untuk pengguna *iphone*, saat ini tersedia juga untuk versi *blackberry*, *android*, *windows phone* dan *symbia*, fasilitas serta layanan yang tersedia kita dapat dengan mudah berkomunikasi serta memperoleh teman-teman baru tanpa batasan ruang dan waktu.²¹

3) Kelebihan dan kekurangan *Whatsapp* sebagai media pembelajaran

(1).Kelebihan *whatsapp* yaitu:

- (a). Group *Whatsapp*, pendidik dan peserta didik bisa bertanya jawab atau berdiskusi lebih rileks tanpa harus terpusat pada pendidik seperti pembelajaran dikelas, yang sering menimbulkan rasa takut salah dan malu pada peserta didik, (b) Dengan media *Whatsapp*, pendidik bisa berkreasi dalam memberikan materi maupun tugas tambahan kepada peserta didik, (c) Peserta didik bisa dengan mudah mengirim balik Prestasi pekerjaan, baik berupa komentar langsung (chat group), gambar, Vidio atau soft file lainnya yang berhubungan dengan pembelajaran.

²¹ Ninah Hasanah, "Variasi Keformalan Bahasamodel Martin Joos Pada Grup *Whatsapp*'Ipi Garut", *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta Bahasa Daerah*, Vol. 9 No. 2, 2020, hal. 79

(2). Kekurangan *Whatsapp* sebagai media pembelajaran yaitu:

(a) Pendidik dan peserta didik harus terhubung dengan layanan internet untuk mendapatkan informasi secara real times, (b) Komunikasi menggunakan video, gambar dan file yang berukuran besar berpengaruh pada penggunaan data (biaya), (c) Tanpa aturan atau kesepakatan yang jelas oleh admin (pendidik) grup, komunikasi dapat keluar dari konteks pembelajaran²²

(3). Manfaat *Whatsapp*

Berdasarkan uraian diatas bahwa dapat diambil hikmahnya bahwa penggunaan media sosial *Whatsapp* memberi manfaat secara positif bagi penggunanya, diantaranya yaitu: (1) Untuk mempermudah berkomunikasi Media sosial *Whatsapp* adalah media komunikasi, (2) Media sosial bisa pula sebagai alat penghilang stress. Disini peneliti menggunakan pembelajaran *online* dengan menggunakan aplikasi *whatsapp* sebagai media pembelajaran dengan memanfaatkan fitur (*chatt, video call dan voice note*).

(4). Fitur *Whatsapp*

(1) Pesan, (2) Chat Grup, (3) *Whatsapp* Web dan Desktop, (4) Panggilan Suara dan Video. *Whatsapp*, (5) Foto dan Video, (6) Enkripsi End to End²³, (7) Status.²⁴

Adapun fitur yang digunakan guru yaitu: *chatt, video call, voice note*.

(a). Cara menggunakan *video call*:

a. Buka aplikasi *video call*

b. Buka percakapan dengan orang yang mau kamu hubungi.

²² Devi Ratnasari, "Penerapan Aplikasi *Whatsapp* Terhadap Minat Dan Prestasi Peserta Didik", *Jurnal Edukasi dan Sains Matematika*, Vol. 6 No. 2, 2020, hal. 132.

²³ Widya Genitri, "*Grup WhatsApp* Sebagai Media Pembelajaran (*WhatsApp Group As Learning Media*)", (*Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama dan Kebudayaan Hindu P-ISSN : 2302-9102*, Vol. 10 No. 2, 2019, hal. 57.

²⁴ Nur Lailatul Fitri, "Pemanfaatan Grup *Whatsapp* Sebagai Media Informasi Proses Belajar Anakdi Kb Permata Bunda", *Journal.iaialhikmah tuban, SSN (P): 2550-2200, ISSN (E): 2550-1100*, Vol. 3 No. 2. 2019, hal.155.

- c. Tekan tombol panggilan dipojok kanan atas
 - a. Akan muncul pilihan pilih untuk melakukan *video call*.
- (b). Cara melakukan *voice note*
 - a. Jalankan aplikasi *whatsapp* anda buka chat atau grup yang anda ingin kirim *voice note*.
 - b. Tekan tombol *microphone* di samping kolom pesan
 - c. Anda bisa langsung mulai bicara sesuai keinginan
 - d. Lepaskan untuk berhenti dan mengirimkan *vn* tersebut.²⁵
- (c). Cara melakukan chatt
 - a. Buka aplikasi *whatsapp*
 - b. Klik namachatt pada *whatsapp*.
- e. Pandemi *Covid-19*

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut *corona virus* Penyakit ini pertama kali ditemukan pada Desember 2019 di Wuhan, Ibu kota Provinsi Hubei China, dan sejak itu menyebar secara global, mengakibatkan pandemi *corona virus* 2019-2020. Organisasi Kesehatan Dunia (*WHO*) mendeklarasikan wabah *corona virus* 2019-2020 sebagai Kesehatan Masyarakat Darurat Internasional (*PHEIC*) pada 30 Januari 2020, dan pandemi pada 11 Maret 2020.

Dampak dari wabah penyakit ini pun sungguh luar biasa, khususnya dibidang pendidikan. Siswa harus mampu mengikuti pembelajaran berbasis daring karena tidak memungkinkan untuk belajar di disekolah yang masih menjadi ancaman bagi mahasiswa sebagai tempat penularan virus. Hal ini menyebabkan masalah baru salah satunya kesulitan belajar yang dialami siswa dan siswi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Nama penyakit ini disebut sebagai *Corona virus Disease 2019 (Covid-19)*.²⁶

²⁵ Nuning Indah Prartiwi, Pembelajaran Media Pidio Call Dalam Teknologi Komunikasi, *Jurnal Jurnal Dinamika Sosial*, Vol.1 No. 2, 2017, hal. 202-207

²⁶ Selvi Loviana Dan Waskita Niti Baskara. "Dampak Pandemi Covid-19 Pada Kesiapan Pembelajaran Tadrir Matematika Iain Metro Lampung", *Jurnal Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol.2, No. 1, 2020, hal. 61.

Ada dua dampak bagi keberlangsungan pendidikan yang disebabkan oleh pandemi *Covid-19*. Pertama adalah dampak jangka pendek, yang dirasakan oleh banyak keluarga di Indonesia baik di kota maupun di desa. Di Indonesia banyak keluarga yang kurang familier melakukan sekolah di rumah. Bersekolah di rumah bagi keluarga Indonesia adalah kejutan besar khususnya bagi produktivitas orang tua yang biasanya sibuk dengan pekerjaannya di luar rumah. Demikian juga dengan problem psikologis anak-anak peserta didik yang terbiasa belajar bertatap muka langsung dengan guru-guru mereka. Seluruh elemen pendidikan secara kehidupan sosial terpapar sakit karena *covid-19*. Pelaksanaan pengajaran berlangsung dengan cara online.²⁷

1). Pendidikan dimasa Pandemi *Covid-19*

Pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Belajar di rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi *Covid-19*.²⁸

Sekolah Dasar merupakan salah satu jenjang pendidikan yang merasakan dampak dari pandemi *Covid-19*. Berbagai model pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk membantu siswa belajar di rumah. Pemerintah menyediakan berbagai aplikasi pembelajaran yang dapat diakses dan digunakan oleh guru dan siswa. Menurut Arsyad media pembelajaran *online* atau sering disebut dengan *e-learning* merupakan media penunjang pendidikan dan bukan sebagai media pengganti pendidikan.

Prosesnya *e-learning* sebagai media *distance learning* menciptakan paradigma baru, yakni peran guru yang lebih bersifat “fasilitator” dan siswa sebagai “peserta aktif” dalam proses belajar

²⁷ Rizqon Halal Syah Aji. “Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran”, *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I*, Vol 7, No 5, 2020, hal. 396.

²⁸ Wahyu Aji Fatma Dewi. ”Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.2No. 1, 2020, hal. 56.

mengajar karena itu, guru dituntut untuk menciptakan teknik mengajar yang baik, menyajikan bahan ajar yang menarik, sementara siswa dituntut untuk aktif berpartisipasi dalam proses belajar. Pemanfaatan sistem pembelajaran daring yaitu salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk mengatasi permasalahan dan memudahkan siswa mengakses materi pembelajaran.²⁹ Anak Sekolah Dasar (SD) menggunakan media-media tersebut yang ditambah dengan penggunaan aplikasi *Zoom*.

Bukanlah hal yang mudah, karena anak belum bisa mengoperasikannya secara mandiri. Jenjang Sekolah Menengah dan Pendidikan Tinggi, ini membutuhkan inovasi dari pendidik agar peserta didik tidak jenuh, tanpa menghilangkan poin capaian pembelajaran.³⁰ Tidak jarang banyak orang tua murid yang sebelumnya tidak mengenal teknologi sama sekali dituntut kebiasaanya dalam mengoperasikan *gadget*.³¹

Namun penggunaan teknologi bukan tidak ada masalah, banyak varians masalah yang menghambat terlaksananya efektivitas pembelajaran dengan metode daring diantaranya adalah: (1) Keterbatasan penguasaan teknologi informasi (2) Sarana dan prasarana yang kurang memadai (3) Akses internet yang terbatas, (4) Kurang siapnya penyediaan anggaran.³²

²⁹ Andri Anugrahana. "Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol.10 No.3, 2020, hal. 282-283.

³⁰ Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani. "Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Studi Islam*, Vol. 1 No. 1, 2020, hal. 83-84.

³¹ Sumarno. "Adaptasi Sekolah Dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Smp Muhammadiyah Karanggeneng Kabupaten Lamongan)", *Jurnal Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTIK) Borneo*, Vol. 1, No. 2, 2020, hal. 150.

³² Rizqon Halal Syah Aji. "Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran", *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I*, Vol. 7 No. 5, 2020, hal. 397-398.

f. Faktor Pendukung dan penghambat Pembelajaran *online*.

1). faktor pendukung pembelajaran *online*.

Adapun hasil yang pertama adalah gawai. Gawai merupakan alat utama yang digunakan guru selama proses pembelajaran daring. Adanya gawai akan mempermudah guru untuk memberikan materi dan intruksi-intruksi terkait dengan proses pembelajaran. Jika gawai tidak ada, maka pembelajaran daring akan terhambat karena materi tidak akan tersampaikan kepada anak dengan baik. Disamping itu, karena media untuk mengakses dan menyampaikan materi pembelajaran membutuhkan koneksi internet, dan diperlukan paket data.

Hal tersebut sangat menunjang adanya pembelajaran daring. Selain menggunakan *handphone* dan jaringan internet, hal yang terpenting lainnya adalah buku mata pelajaran. Buku mata pelajaran adalah buku yang menjadi pedoman baik materi pembelajaran dalam rangka meningkatkan sisi rohani (iman dan takwa), penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek), budi pekerti dan kepribadian (moral), dan potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standart nasional pendidikan karena dalam buku ini, peserta didik dapat membaca, mengerjakan soal, maupun memperdalam pengetahuan yang berhubungan dengan materi dan tema dalam proses pembelajaran. Buku mata pelajaran diberikan kepada anak/wali peserta didik yang datang ke sekolah untuk mengambil tugas pada minggu 1, dan minggu 2 kemudian dikumpulkan. Hal itu dilakukan karena untuk menghindari permasalahan pembelajaran daring.

2). Faktor Penghambat Pembelajaran Daring

Faktor penghambat dari pembelajaran daring ialah guru tidak bisa menjelaskan secara maksimal karena perubahan cara dan sistem pembelajaran. Butuh waktu untuk beradaptasi bagi guru, orang tua, maupun peserta didik. Guru, orang tua, dan peserta didik sendiri, terbiasa dengan budaya interaksi secara langsung seperti bercanda dengan teman

dan melakukan metode pembelajaran yang bervariasi, maka peserta didik harus beradaptasi dan menerima perubahan baru yang secara langsung akan berpengaruh terhadap kemampuan dan daya serap peserta didik.

Faktor selanjutnya yakni kurangnya minat dan motivasi belajar pada peserta didik. Motivasi dan dukungan yang diberikan oleh guru dan orang tua sangat penting bagi peserta didik dan berpengaruh terhadap proses pembelajaran bagi peserta didik. Seperti yang disampaikan oleh guru kelas 4.

Adapun beberapa anak yang tidak pernah mengerjakan tugas dikarenakan orang tua/pendamping anak tidak peka terhadap pendidikan dan terlalu sibuk dengan pekerjaannya. Mereka membiarkan anak tersebut dalam artian tidak memperdulikan tugas yang saya berikan. Dan ketika orang tua pulang kerja biasanya sore atau malam hari sehingga ketika mengerjakan malam hari, anak-anak sudah males” Meskipun peserta didik sudah diberikan fasilitas oleh orang tua terkadang mereka malas untuk mengerjakannya namun jika di dukung dan mendapat motivasi dari orang tua maupun guru itu akan sangat membantu peserta didik. Orang tua yang berpendidikan tinggi tentu besar kemungkinan dapat membimbing anaknya belajar. Itupun tidak pada semua mata pelajaran, pada mata pelajaran tertentu tetap saja orang tua tidak mudah mempelajari dan membimbing anaknya, Faktor yang terakhir adalah faktor ekonomi dalam hal membeli kuota (paket data internet). Ini menjadi alasan orang tua merasa keberatan karena mereka harus menyisihkan uang untuk pembelian kuota internet disamping itu harus membayar kebutuhan pokok, untuk mengatasi hal ini diharapkan orang tua bisa membimbing anaknya dalam pembelajaran *online* agar pembelajaran online bisa berjalan dengan efektif³³

³³ Novi Rosita Rahmawati, “Analisis Pembelajaran Daring Saat Pandemi DiMadrasah Ibtidaiyah”, *Journal of Primary Education*, Vol. 1 No. 2, 2020, hal. 144-145

g. Dampak Pembelajaran *Online* Terhadap Guru, dan Orang Tua Siswa

1). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Guru

Purwanto et al dan Putri et al menyatakan pembelajaran *online* memiliki kelebihan dan kekurangan guru, pembelajaran dari rumah dapat dilakukan secara efektif jika guru dan sekolah melaluinya dengan bertanggung jawab. Kedua belah pihak harus lebih memahami tentang kondisi yang terjadi. Ketika bekerja di rumah, tentu saja laptop komputer menjadi alat kerja utama. Selalu pastikan laptop bersih dari kuman, baterai terisi penuh, dan semua aplikasi di dalamnya dapat berjalan dengan baik agar tidak melambat dalam menyelesaikan pekerjaan.

Saat bekerja, internet menjadi salah satu dukungan yang harus Anda persiapkan. Dengan koneksi internet yang stabil, Anda dapat terhubung dengan mudah dengan orang lain. Netolicky terutama ketika pembelajaran di rumah, ruang kerja pengajar yang lengkap juga sangat penting untuk dipersiapkan. Dukungan akses internet yang memadai dan biaya rendah juga sangat membantu dalam hal ini.

2). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Orang Tua

Menurut arwen et al, Sunitha dan Duocet, dampak belajar di rumah juga dapat juga dirasakan oleh orang tua yang juga memiliki beban lebih karena harus menjadi guru di rumah, mengajar membuat tugas, dan selalu memantau. Dapat dibayangkan jika anak lebih dari satu dan masih membutuhkan bantuan dalam melakukan tugas. Belum lagi harus menyiapkan makanan dan pekerjaan rumah tangga lainnya. Sukacita dan kesedihan selama proses belajar di rumah bervariasi.

Beberapa orang tua lebih suka anak-anak belajar di sekolah. Selain kredit internet yang membengkak, salah satu keluhan orang tua adalah peningkatan pengeluaran untuk konsumsi yang lebih besar dari pada tunjangan anak setiap hari. Namun, nilai positifnya adalah bahwa ada lebih banyak waktu untuk berkumpul dengan keluarga dan untuk

mendekatkan hubungan emosional antara orang tua dan anak-anak dan yang lebih penting adalah keluarga lebih terlindungi dari paparan *virus corona*.

3). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran

Implementasi pembelajaran secara daring ini paling banyak dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi *Whatsapp*, Gunawan et alPurwanto et al, dengan pertimbangan rata-rata guru dan siswa atau orang tua siswa memiliki aplikasi ini pada gadget masing-masing. Aplikasi ini memiliki fitur *Whatsapp Group* sehingga guru dan siswa dapat berdiskusi serta saling berbagi dokumen. Guru memanfaatkan fitur ini untuk membagi dokumen materi pembelajaran dan tugas bagi siswa, kemudian siswa akan mengirimkan tugas yang telah mereka selesaikan melalui grup ini pula. dengan pemberitahuan lebih dulu melalui *Whatsapp Group*. Selain itu, perlu disertakan pula koordinasi dan interaksi antara guru dan orang tua siswa berupa *video call* maupun foto dokumentasi kegiatan belajar siswa di rumah sebagai bentuk laporan bahwa siswa benar-benar melaksanakan pembelajaran di rumah.³⁴

4). Dampak Covid-19 pada Proses Belajar di Sekolah

Dalam sektor pendidikan terutama pendidikan di Indonesia, saat ini pemerintah menyatakan sekolah dilakukan rumah di mana siswa belajar secara daring dan tidak pergi ke sekolah. Jika kondisi ini terjadi dalam jangka panjang, tentunya tidak hanya kondisi fisik siswa tetapi kondisi mental siswa jauh lebih berdampak. Lebih dari 370 juta peserta didik dari 39 negara tidak bersekolahkegiatan yang dilakukan di sekolah untuk sementara dihentikan sebab penyebaran virus yang semakin massive yang dapat menular melalui droplet dan berbagai

³⁴ In Setyorini, "Pandemi Covid-19 Dan Online Learning: Apakah Berpengaruh Terhadap Proses Pembelajaran Pada Kurikulum", *Jurnal OF Industrial Engineering dan Management Research (JIEMAR)*, Vol. 01, No. 01, Juni 2020, hal. 97-98.

kontak fisik. Situasi ini menuntut para guru dan siswa untuk belajar melalui jaringan internet dari platform yang sudah disediakan. Seperti yang kita tahu, tidak semua siswa mempunyai kemampuan yang setara, dan tentunya menimbulkan berbagai dampak psikologis. Tidak semua guru paham bagaimana menggunakan fasilitas daring sebagai media pembelajaran, hasilnya banyak siswa mulai merasa tertekan dengan banyaknya tugas yang diberikan guru yang tidak memperhatikan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik siswa.³⁵

Berdasarkan konsep dan pendapat para ahli terlihat diatas maka dapat disintetiskan pembelajaran *online* di era pandemi *covid-19* adalah prilakunya yang ditunjukkan oleh seseorang guru dalam melaksanakan pekerjaan terkait tugas pokok, fungsi dan tanggung jawab. Dalam proses pembelajaran, dengan indicator: penggunaan *whatsapp* (*whatsapp* grupp, video call, kirim video, voice note, kirim cerita, pesan). Menurut Keke T. Aritonang belajar merupakan suatu proses dan bukan suatu hasil. Oleh karna itu belajar berjalan dengan aktif dan integratif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan³⁶

Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT Q.S surat Ali Imran ayat 18 yang berbunyi:

شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَالْمَلَائِكَةُ وَأُولُو الْعِلْمِ قَائِمًا بِالْقِسْطِ

لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ۱۸

Artinya:

“Allah menyatakan bahwasanya tidak ada Tuhan melainkan Dia (yang berhak disembah), yang menegakkan keadilan. Para Malaikat dan

³⁵ Nurkholis. “Dampak Pandemi Novel-Corona Virus Disiase (Covid-19) Terhadap Psikologi dan Pendidikan Serta Kebijakan Pemerintah”, *Jurnal PGSD*, Vol. 6No. 1,2020, hal. 40.

³⁶ Keke T. Aritonang, “*Minat Dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*”, *Jurnal Pendidikan Penabur – No/Tahun ke-7, Juni2008*, hal. 13.

orang-orang yang berilmu (juga menyatakan yang demikian itu). tak ada Tuhan melainkan Dia (yang berhak disembah), yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.”³⁷

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran yang peneliti lakukan terdahulu beberapa karya ilmiah yang terkait dengan implementasi prosedur pembelajaran *online* di era pandemi, ada beberapa karya ilmiah yang di dalam skripsinya mengangkat judul yang sama, namun bertitik fokus yang berbeda diantaranya:

1. Wahyu Aji Fatma Dewi (2020) “Dampak *Covid-19* Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar”. Kajian ini membahas tentang implementasi pembelajaran daring di rumah padasiswa. Sekolah Dasar akibat dari adanya pandemik *Covid-19*. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dampak *Covid-19* terhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar dapat terlaksana dengan cukup baik apabila adanya kerjasama antara guru, siswa, dan orang tua dalam belajar di rumah. Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Aji Fatma Dewi dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang implementasi pembelajaran daring pada siswa sekolah dasar, namun adapun perbedaan dari penelitian Wahyu Aji Fatma Dewi dengan penelitian yaitu adanya model dalam mengimplementasikan pembelajaran daring pada siswa sekolah dasar. Sedangkan yang peneliti teliti yaitu tentang pembelajaran daring menggunakan aplikasi *whatsapp* sebagai media pembelajaran. Kelebihan dari penelitian yang sedang peneliti lakukan yaitu lebih 32 memfokuskan bagaimana mengimplementasikan model pembelajaran daring tersebut dalam masa pandemi *covid-19* ini.³⁸

³⁷ Al-Qur'an, Terjemah Kementerian Agama, Surah Ali Imran ayat 18, (Surabaya: Fajar Mulya, 2015), hal. 52.

³⁸ Wahyu Aji Fatma Dewi, “Dampak *Covid-19* Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar”, (Skripsi SI Fakultas Tarbiya dan Keguruan, Salatiga, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga 2020), hal. 21.

2. Khoirunnissa (2020).”Pembelajaran *Online* Pada Masa Pandemi *Covid-19* Sebagai Strategi Pembelajaran Dan Capaian Hasil Belajar Pada Siswa Kelas IIIB MI AL-ITTIHAAD Citrosono Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang Tahun Ajaran (2019-2020)” Kajian ini membahas tentang pembelajaran daring dan strategi pembelajaran Sekolah Dasar akibat dari adanya pandemik *Covid-19*. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dampak *Covid-19* terhadap pembelajaran daring dan strategi pembelajaran daring dapat berjalan efektif bila guru dapat menjelaskan pembelajaran dengan baik dan siswa dapat memahami Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan angka. Penelitian kualitatif prinsipnya untuk memahami obyek yang diteliti secara mendalam. Tujuan penelitian kualitatif pada umumnya mencakup informasi tentang fenomena utama yang dieksplorasi dalam penelitian, partisi penelitian dan lokasi penelitian. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Khoirunnissa persamaan dari penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan perbedaannya terletak pada tempat lokasi dan metode yang digunakan, atau penelitian yang dilakukan Khoirunnissa membahas Pembelajaran *Online* Pada Masa Pandemi *Covid-19* Sebagai Strategi Pembelajaran Dan Capaian Hasil Belajar sedang penelitian yang dilakukan peneliti membahas tentang pembelajaran daring di era pandemi dengan hasil belajar siswa, menggunakan media pembelajaran *whatsapp* grup³⁹
3. Nurul Lailatul Khusniyah & Lukam Hakim (2019) “Efektifitas Pembelajaran Berbasis Daring”. Kajian ini membahas dan menganalisis efektifitas pembelajaran berbasis daring terhadap kemampuan mahasiswa dalam memahami teks berbahasa Inggris. Pembelajaran daring yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang memanfaatkan penggunaan

³⁹ Khoirunnissa, “Pembelajaran *Online* Pada Masa Pandemi *Covid-19* Sebagai Strategi Pembelajaran Dan Capaian Hasil Belajar Pada Siswa Kelas IIIB” MI AL-ITTIHAAD Citrosono

web blog. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan kemampuan pemahaman mahasiswa terhadap teks berbahasa Inggris antara sebelum dan sesudah penggunaan web blog. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Nurul Lailatul Khusniyah dan Lukam Hakim terdapat persamaan dan perbedaan dari penelitian yang sedang peneliti lakukan. Persamaan penelitian yang ditulis oleh saudara Nurul Lailatul Khusniyah & Lukam Hakim ini adalah sama-sama membahas tentang pembelajaran daring. Perbedaannya adalah penelitian yang ditulis oleh saudara Nurul Lailatul Khusniyah & Lukam Hakim terfokus pada efektifitas pembelajaran berbasis daring, sedangkan penelitian yang sedang peneliti lakukan terfokus pada pembelajaran daring menggunakan media pembelajaran *whatsapp* grup. Kelebihan dari penelitian yang sedang peneliti lakukan yaitu lebih memfokuskan bagaimana mengimplementasikan model pembelajaran daring tersebut dalam masa pandemi covid-19 ini.⁴⁰

4. Wiji Lestari (2021) “Pemanfaatan *Whatsapp* Sebagai Media Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19 di Kelas VI Sekolah Dasar” Kajian ini membahas dan menganalisis Pemanfaatan Media *Whatsapp* Sebagai Media Pembelajaran, terhadap memanfaatkan media *whatsapp* pada saat pembelajaran daring, pembelajaran daring ini menggunakan aplikasi *whatsapp* dengan fitur *video call*, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaanyaitu terletak pada tempat penelitian dan metode yang digunakan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Nurul Lailatul Khusniyah dan Lukam Hakim terdapat persamaan dan perbedaan dari penelitian yang sedang peneliti lakukan. Persamaan penelitian yang ditulis oleh saudara Wiji Lestari adalah sama-sama membahas tentang pembelajaran daring dengan menggunakan *whatsapp* sebagai media pembelajaran. Kelebihan dari penelitian yang sedang

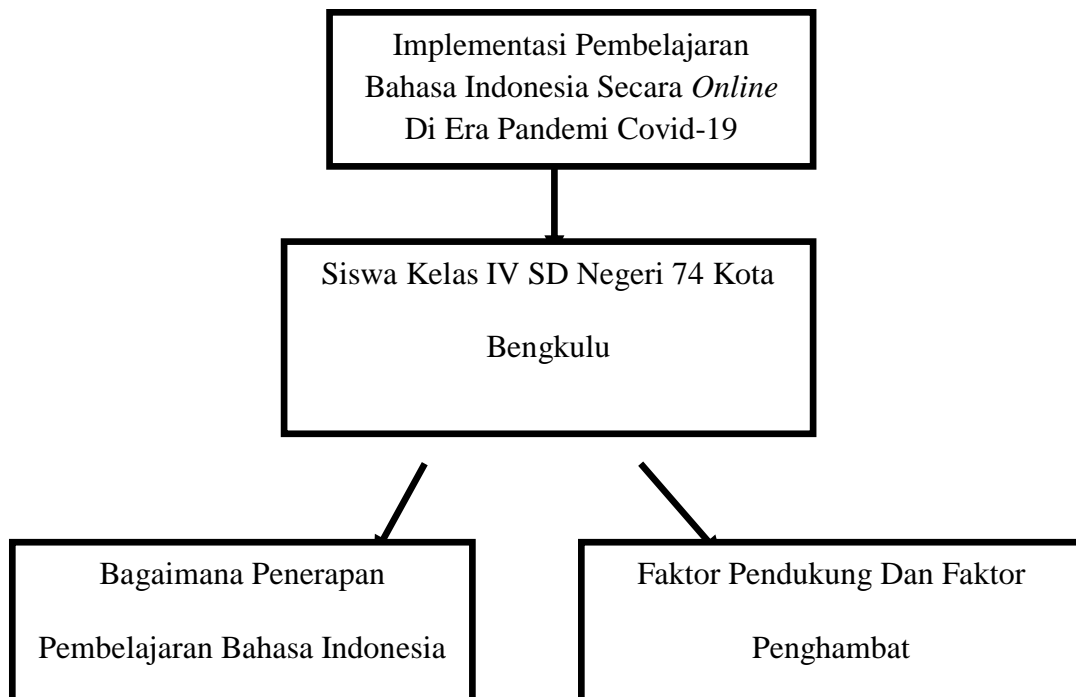
⁴⁰ Nurul Lailatul Khusniyah, “Efektifitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti Pada Pembelajaran Bahasa Inggris, *Jurnal Tatsqif*, Vol. 17 No. 1, 2019, hal. 234.

peneliti lakukan yaitu lebih memfokuskan bagaimana pembelajaran daring tersebut dalam masa pandemi *covid-19*.⁴¹

C. Kerangka Berpikir

Untuk mempermudah dalam mencapai tujuan penelitian diperlukan kerangka berfikir, maka kerangka berfikir ini adalah:

Kerangka pemikiran dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.1

⁴¹Wiji Lestari, "Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19" di Kelas VI Sekolah Dasar" (Skripsi SI Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Jambi 2021) hal. 67.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode Kualitatif dengan pendekatan metode Deskriptif Kualitatif. Metode penelitian Kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti merupakan sebagai intrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan obsevasi, wawancara, dokumentasi)⁴²

Penelitian kualitatif diartikan untuk memahami fenomena yang dialami oleh-oleh subjek penelitian misalnya pelaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara hilstik, dan dengan cara deskripsi secara dalam dalam bentuk kata-kata bahasa, pada sustu konteks khusus yang alamiah dan denagan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Deskriptif adalah pencarian data mengenai interprestasi yang tepat untuk membuat gambaran atau deskripsi secara sistematis, factual dan akurat mengenai situasi dan kejadian dan tujuan untuk gambaran fenomena-fenomena yang ada.⁴³

Penelitian deskriptif adalah penelitaian yang menggunakan obsevasi, wawancara dan dokumentasi mengenai keadaan saat ini mengenai subjek yang akan diteliti. Tujuan dari penelitian deskriptif ini yaitu untuk mendeskripsikan agar mendapat informasi secara factual dan akurat dengan fakta-fakta yang terjadi metode tersebut peneliti gunakan untuk mendapat gambaran data dengan menganalisis terlebih dahulu data yang diperoleh sehingga memndapatkan gambaran.

⁴²J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*, (Jakarta: Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010, Hal. 33-37.

⁴³Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), Cet.4, Hal. 41

B. Tempat Penelitian/ Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 74 Kota Bengkulu tepatnya di Jalan. H. Adam Malik, Pagar Dewa Kecamatan. Selebar, Kota Bengkulu. Dan waktu penelitian 29 Mei-12 Juli 2021.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini data dibedakan menjadi dua yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang utama. Yang menjadi data Primer meliputi:

- a) Guru Bahasa Indonesia Kelas IV A SD Negeri 74 Kota Bengkulu
- b) Guru kelas IV A SD Negeri 74 Kota Bengkulu.
- c) Siswa kelas IV A SD Negeri 74 Kota Bengkulu yang berjumlah 13 orang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung. Data ini diantaranya berupa:

- a) Kepala Sekolah SD Negeri 74 Kota Bengkulu

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁴

Untuk mendapatkan data, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Observasi.

Observasi ialah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, dan dapat dikontrol keadaannya (reliabilitasnya) dan kesahihannya (validitasnya).

⁴⁴ Sugiono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hal. 296

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah salah satu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi dan orang yang diwawancarai (*interviewee*) melakukan wawancara langsung.⁴⁵ Dapat juga dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dan sumber informasi dimana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah direncanakan sebelumnya.

Dari wawancara diharapkan akan mendapatkan informasi-informasi yang lebih jelas, lengkap sedalam-dalamnya tentang penilaian autentik yang meliputi pelaksanaan dan kendalanya dalam pembelajaran.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumentasi tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian ini. Dokumen itu dapat berbentuk teks tertulis, gambar artefaks, gambar, maupun foto. Dokumen tertulis dapat pula berupa sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, karya tulis dan cerita. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dalam penelitian ini dokumentasi yang dipilih yaitu gambar dan yang mendukung untuk melengkapi data penelitian seperti RPP, dan lain-lain.⁴⁶

E. Teknik Keabsahan Datas

Peneliti menggunakan teknik keabsahan data dengan pertimbangan agar hasil penelitian dapat obyektif. Dalam menunjang keabsahan suatu data, maka peneliti dalam teknik keabsahan data melakukan pendekatan dengan triangulasi data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik yaitu:

⁴⁵Sugiono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hal. 296

⁴⁶Muri Yusuf, *Metode penelitian kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2014, hal. 372.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu sumber untuk mengkaji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi tehnik

Triangulasi tehnik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

1. *Data Reduction (reduksi data)*

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka, perlu dicatat secara rinci dan teliti, seperti yang telah di kemukakan, semakin lama penelitian di lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Dalam penelitian ini merangkum data-data memberikan gambaran-gambaran yang memperjelas dan memperoleh peneliti untuk mencari/pengumpulan data selanjutnya. Dalam pelaksanaannya peneliti bisa menggunakan media bantu elektronik dengan memberikan kode-kode pada aspek tertentu.

2. *Data Display*

Setelah data reduksi maka data selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flow chart dan sejenisnya. Dalam hal ini, Miles and Huberman menyatakan "*the most fruquent from of display data for kualitatif research data in the past ing been narrative text*". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing / verification (kesimpulan verifikasi)*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih

bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tapi apa bila kesimpulan yang dikemukakan, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kreadibel.⁴⁷

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan awalnya dapat menjawab merumuskan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif sifatnya masih sementara dan biasa berkembang pada saat peneliti berada dilapangan.

⁴⁷Sugiyono, *Metode Peneltian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, cv, 2011), hal. 252.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum lokasi penelitian

1. Profil Sekolah Dasar 74 Pagar Dewa Kota Bengkulu

SD Negeri 74 berdiri pada tahun 1976 pada saat itu adalah SD Inpres, SD 74 sendiri berdiri di lokasi tanah wakaf dari bapak H. Zainal Alm, yang berukuran 82 x 78 M. Pada saat diadakan pembukaan pembelajaran baru pada tahun pembelajaran 1976-1977 pada saat itu SD Negeri Inpres masi termasuk kedalam wilayah Bengkulu Utara dengan nomor SD Negeri 12 Pagar Dewa Kec. Talang Empat Kabupaten Bengkulu Utara yang kepala sekolahnya adalah Bapak Zainudin, dan di tahun 1986 wilayah Pagar Dewa masuk kedalam Kota Bengkulu dengan sendirinya SD Negeri 74 Masuk ke dalam wilayah Kota Bengkulu dan sampai sekarang.

Kepala sekolahnya sudah beberapa kali pergantian pada masa wilayah Bengkulu Utara (SD Negeri 12) Kepala Sekolahnya adalah:

- a. Bapak Zainudin
- b. Bapak Sa'in
- c. Bapak Syamsuddin

Pada masuk wilayah Kota Bengkulu (SD Negeri 74) kepala sekolahnya adalah:

- a. Ibu Zaleka
- b. Bapak Jahin L
- c. Bapak Resmadi
- d. Ibu Suriatmi
- e. Bapak M. Yamin AK
- f. Ibu Tuti Sugiarti, A.M.Pd
- g. Ibu Jauhari, MM.Pd
- h. Ely Dahliani, S.Pd (sekarang)

2. Situasi dan kondisi sekolah

Sekolah dasar negeri 74 Kota Bengkulu saat ini di pimpin oleh seorang kepalasekolah dan wakil-wakilnya diantaranya wakil kepala sekolah, wakil bidang kurikulum, wakil kesiswaan, sarana dan prasarana serta para staf TU dan dewan guru yang mengajar dibidang masing-masing. Saat melakukan observasi atau pengamatan langsung SD Negeri 74 Kota Bengkulu sudah berjalan dengan baik.

Beberapa kemajuan itu dapat dilihat dengan dibangun kembali bangunan yang sebelumnya merupakan gedung tua yang difungsikan sebagai rumah penjaga sekolah yang kemudian dibangun kembali menjadi 2 ruang kelas, ruangan perpustakaan dan Musholah. Selain itu dibangun juga WC untuk siswa yang sebelumnya hanya WC hanya untuk para guru dan staf sekolah. Di samping itu masih banyak lagi gedung yang lainnya yang sebelumnya itu ditata oleh pemimpin dan staf secara sistematis, sekolah ini sudah ada penata taman, tempat duduk di bawah pohon yang teduh serta dihiasi dengan bunga-bunga. Di sekolah ini juga terdapat lapangan multifungsi karena lapangan ini dapat dijadikan tempat upacara, tempat berkumpul, tempat bermain anak-anak, sekaligus tempat anak-anak dan guru-guru berolahraga dan melaksanakan upacara bendera.

Selain kegiatan belajar mengajar dimulai, siswa melaksanakan ekstra kurikuler yang dilaksanakan pada sore hari bahkan hari minggu sekalipun juga diisi misalnya kegiatan ekstra karate, futsal dan pramuka. Di samping itu dari segi keamanan dan kebersihan telah terjaga dengan baik karena ada penjaga sekolah, dengan kemajuan ini tidak terlepas dari sikap guru dan karyawan yang bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban masing-masing sehingga antara komponen yang satu dengan komponen yang lain saling mendukung dan menunjang guna nama baik dan harumnya nama sekolah.

1. Keadaan Sekolah

1. Luas tanah sekolah : 5032 m²
2. Gedung utama (Ruang kantor) : 4 Unit
3. Jumlah ruang kelas : 15 Kelas
4. Ukuran ruang kelas : 9 X 7m²/ Kelas
5. Lapangan olahraga : 30 X 28 m²

2. Keadaan Guru Sekolah Dasar 74 Pagar Dewa Kota Bengkulu

Daftar tenaga guru dan staf administrasi SDN 74 Kota Bengkulu pada Tahun Ajaran 2020/2021.

Tabel 4.1

Daftar Nama Guru dan Staf Administrasi

No	Nama	Pendidikan
1	Al Busyairi	SMA
2	Anzuri	D3
3	Arta Sihombing	S1
4	Deden Setiawan	S1
5	Desminiarti	S1
6	Efi Mulyani	S1
7	Ely Dahliani	S1
8	Emisda Noprianti	S1
9	Ermadi	S1
10	Ines Srirejeki	S1
11	Isnanili, S.Pd	S1
12	Isnawarni	S1
13	Istanto	S1
14	Jasmawati	S1
15	Karwidah	S1
16	Maimunah	S1

17	Mardiyanah	S1
18	Mariani	S1
19	Masnidar	S1
20	Murti	S1
21	Nilailah	S1
22	Noor Rahmat	S1
23	Nova Andriany	S1
24	Reka Tasti	S1
25	Rihayati	S1
26	Rosmaini	S1
27	Saraswati	S1
28	Silva Haryanti	S1
29	Sisharti	S1
30	Tati Sumirah	S1
31	Ujang Jumfrizal	D2
32	Wadini	S1
33	Yahna	S1
34	Yuliani	S1
35	Yusmani	S1
36	Zumratul Aini	D2
37	Zuryatunansi	S1

Sumber Data: Tata Usaha SDN 74 Kota Bengkulu 2021

3. Keadaan Siswa SDN 74 Kota Bengkulu

Pada tahun ajaran 2020/2021 siswa SDN 74 Kota Bengkulu berjumlah 751 orang menjadi enam kelas yaitu:

Tabel 4.2
Profil Data Siswa SDN 74 Kota Bengkulu

Kelas		Jumlah siswa		Jumlah siswa
		L	P	
I	A	16	13	29
	B	17	12	29
	C	15	16	31
	D	17	14	31
Jumlah kelas I				120
II	A	17	14	31
	B	17	13	
	C	17	15	
	D	16	12	
Jumlah kelas II				121
III	A	13	15	28
	B	14	15	29
	C	9	19	28
	D	14	12	26
Jumlah kelas III				111
IV	A	20	16	36
	B	16	17	33
	C	13	21	34
	D	17	15	32
Jumlah kelas IV				135
V	A	15	15	30
	B	16	14	30
	C	17	15	32
	D	16	21	37
Jumlah kelas V				139
VI	A	18	17	35
	B	19	15	34
	C	18	13	31
	D	19	16	35
Jumlah kelas VI				136
Total siswa				751

Sumber Data : Tata Usaha SDN 74 Kota Bengkulu 2021

4. Prasarana Sekolah Dasar Negeri 74 Kota Bengkulu

Menjunjung proses kegiatan belajar mengajar di SDN 74 kota Bengkulu, sekolah ini juga memiliki prasarana yaitu:

Tabel 4.3
Prasarana SDN 74 Kota Bengkulu

No	Prasarana	Jumlah	Luas (M ²)	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	49	Baik
2	Ruang Guru	1	56	Baik
3	WC Guru	2	10	Baik
4	Ruang UKS	1	90	Baik
5	Perpustakaan	1	63	Baik
6	WC Siswa	2	12	Baik
7	Kantin	5	-	Baik
8	Rumah Penjaga Sekolah	1	32	Baik
9	Lapangan Olahraga	1	840	Baik
10	Tempat Parkir	2	18	Baik

Sumber Data: Tata Usaha SDN 74 Kota Bengkulu 2021

5. Sarana sekolah SDN 74 Kota Bengkulu

Tabel 4.4
Sarana SDN 74 Kota Bengkulu

No	Sarana	Jumlah
1	Meja Siswa	600 bh
2	Lemari	15 bh
3	Papan Tulis	15 bh
4	Papan Absen Kecil	15 bh
5	Kursi Siswa	600 bh

6	Kursi Guru	15 bh
7	Meja Guru	16 bh
8	Tempat Cuci Tangan	2 bh

Sumber Data: Tata Usaha SDN 74 Kota Bengkulu 2021

6. Visi, Misi dan Tujuan SDN 74 Kota Bengkulu

a. Visi

Bermain, berilmu, berprestasi dan terampil.

b. Misi

- 1) Menumbuh kembangkan penghayatan terhadap agama yang dianut dan mengamalkan dalam kegiatan sehari-hari
- 2) Melaksanakan PBM dan bimbingan secara efektif, sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
- 3) Menumbuh kembangkan semangat berprestasi, rajin belajar, suka bekerja keras dan gemar membaca
- 4) Menjaga dan meningkatkan kedisipinan, ketertiban dan kewibawaan sekolah
- 5) Mendorong aktivitas dan kreativitas warga sekolah
- 6) Meningkatkan ketertiban komite sekolah dan masyarakat dalam memajukan pendidikan

c. Tujuan

- 1) Unggul dalam keimanan
- 2) Unggul dalam lomba olahraga
- 3) Unggul dalam lomba bidang seni
- 4) Unggul dalam budi pekerti
- 5) Unggul dalam ketaatan, kedisiplinan dan ketertiban

B. Temuan Hasil Penelitian

1. Implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia secara *online* dengan menggunakan *whatsapp* dengan fitur *chatt*, *video call* dan *voice note* adapun cara menggunakannya yaitu:

a. Chatt

Cara menggunakan chatt

- a) Buka aplikasi *whatsapp*.
- b) Setelah itu klik chatt *whatsapp* yang di inginkan.

Dengan chatt guru bisa memberikan materi kepada siswa. Guru juga bisa memberikan tugas yang bervariasi untuk siswa agar mereka tidak mudah bosan seperti mengirimkan gambar, siswa juga biasa mengumpulkan tugas, pengumuman nilai ulangan, diskusi dan ulangan harian.

Wawancara dengan guru Bahasa Indonesia ibuk Emisda Noprianti, S.Pd berusia 34 tahun maka beliau menyatakan sebagai berikut:

Apakah guru menggunakan chatt pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia, maka beliau menuturkan sebagai berikut:

“Iya, kami disini menggunakan chatt pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia”

Apakah guru mengirim chatt kepada siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia secara *online* untuk siswa kelas IV, maka beliau menuturkan bahwa:

“Iya, kami mengirim chatt kepada siswa, seperti ada pemberitahuan mendesak, seperti pergantian jadwal pembelajaran atau pemberitahuan bahwa pembelajaran akan segera dimulai.”

Apakah guru mengirimkan tugas kepada siswa melalui fitur chatt, maka beliau menuturkan sebagai berikut:

“Iya, kami juga memberikan tugas kepada siswa melalui fitur chatt, berupa tugas yang harus dikerjakan siswa”

Tugas seperti apakah yang guru berikan kepada siswa, maka beliau menuturkan sebagai berikut:

“iya, disini kami para guru juga mengirim tugas kepada siswa melalui chatt, seperti tugas membaca puisi dan lain-lain”.

Bagaimanakah sikap siswa terhadap fitur *chatt*, *vidio call* dan *voice note* pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia, maka beliau menuturkan sebagai berikut:

“Dengan menggunakan *video call* siswa menjadi lebih aktif pada saat pembelajaran, dimana dengan menggunakan *video call* siswa bisa bertatap muka langsung dengan guru dan teman-temannya, dengan menggunakan *voice note* antusias diswa kurang disebabkan dengan *voice note* siswa tidak bisa bertatap muka secara langsung dengan teman-temannya, sedangkan dengan *chatt* banyak siswa yang kurang paham maksud dari materi yang disampaikan guru dan perlu penjelasan ulang oleh orang tua yang mengakibatkan siswa kurang aktif pada proses pembelajaran dengan menggunakan *chatt*

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan di SD Negeri 74 Kota Bengkulu peneliti melakukan wawancara dengan ibuk Emisda Noprianti, S. Pd selaku guru Bahasa Indonesia pada hari senin tanggal 31 Mei 2021, Dengan menggunakan *chatt* guru bisa mengirimkan materi pembelajaran kepada siswa, tugas, jadwal pembelajaran dll ⁴⁸

Berdasarkan hasil observasi dengan guru Bahasa Indonesia dan siswa kelas IV SD Negeri 74 Kota Bengkulu peneliti melakukan wawancara pada hari senin tanggal 31 Mei 2021, bahwa dengan menggunakan *chatt* dapat memudahkan guru dalam menyampaikan pembelajaran kepada siswa, guru bisa mengirim pesan kepada siswa dan pemberitahuan yang lain seperti ada tugas, pengumpulan tugas, pergantian jadwal pembelajaran dan pembelajaran akan segera dimulai dll.⁴⁹

Hasil dokumentasi guru dan siswa pada saat melakukan *chatt* pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia pada hari senin, 31 mei 2021

⁴⁸ Wawancara Dengan Ibuk Emisda Noprianti, S. Pd, Kota Bengkulu 31 Mei 2021.

⁴⁹ Wawancara Dengan Ibuk Emisda Noprianti, S. Pd, Kota Bengkulu 31 Mei 2021.



Proses pembelajaran Bahasa Indonesia secara *online* dengan menggunakan chatt

b. *Vidio call*

Cara menggunakan *vidio call*:

- 1) Buka aplikasi *whatsapp* ketuk tab panggilan.
- 2) Ketuk panggilan baru (telpon) panggilan grub baru.
- 3) Cari kontak yang ingin anda tambahkan ke panggilan, lalu ketuk panggilan vidio (kamera).

Dengan menggunakan *vidio call* sangat membantu guru dalam berkomunikasi dengan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia secara *online*, dimana guru dan siswa bisa melakukan pembelajaran Bahasa Indonesia seperti biasa kepada siswa dan tidak bergantung pada jarak dan waktu, dimana guru akan menjelaskan materi pembelajaran seperti biasa, dengan *vidio call* guru bisa melakukan penilaian terhadap keaktifan siswa pada saat pembelajaran berlangsung dan guru juga biasa menyampaikan kesimpulan pembelajaran.

Wawancara dengan guru Bahasa Indonesia Emisda Noprianti, S. Pada berusia 34 tahun maka beliau menyatakan:

Kapan pembelajaran *Online* di terapkan di SD Negeri 74 Kota Bengkulu, Maka beliau menuturkan sebagai berikut:

“Pembelajaran daring diterapkan diterapkan setelah pemerintah mengeluarkan surat edaran bahwa pembelajaran dilaksanakan secara *online* atau daring dan kami dari pihak sekolah secara langsung menanggapi surat edaran tersebut dan secara langsung menerapkan pembelajaran secara daring”

Kapan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia secara *online* diterapkan di SD Negeri 74 Kota Bengkulu, maka beliau menuturkan sebagai berikut:

“Pembelajaran Bahasa Indonesia secara *online* diterapkan setelah pemerintah mengeluarkan surat edaran bahwa pembelajaran dilaksanakan secara daring atau jarak jauh, tidak hanya pembelajaran Bahasa Indonesia semua mata pembelajaran pun dilaksanakan secara daring atau *online*”

Apakah guru menggunakan media pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia secara *online*, maka beliau menuturkan sebagai berikut:

“Iya, disini saya menggunakan media pembelajaran pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia, media yang saya gunakan itu media *whatsapp* dalam *whatsapp* itu saya menggunakan fitur *chatt, vidio call, dan voice note*”

Apakah guru menggunakan *vidio call* pada siswa pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia, maka beliau menuturkan sebagai berikut:

“Iya, saya menggunakan *vidio call* pada siswa, pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia, Kami melakukan *vidio call*, sesuai dengan *grupp* yang telah kami bagi sesuai dengan kelompok masing-masing, minimal panggilan yang kami lakukan 5-8 orang”

Apakah guru memberikan tugas kepada melalui *vidio call*, siswa maka beliau menuturkan sebagai berikut:

“Iya, disaat kami melakukan pembelajaran dengan menggunakan *vidio call*, setelah kami menyampaikan materi kepada siswa selanjutnya kami juga memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan langsung, dan jika waktu suda habis dan siswa belum

selesai mengerjakan tugas, maka kami akan menjadikannya tugas rumah untuk siswa.

Tugas seperti apakah yang guru berikan kepada siswa melalui *vidio call*, maka beliau menuturkan sebagai berikut:

“Iya, kami memberikan tugas kepada siswa, seperti tugas soal yang harus dikerjakan siswa atau seperti tugas membuat cerita tentang keseharian mereka dirumah.

Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan aplikasi *vidio call*.⁵⁰

“Dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia secara *online*, dimana kami menggunakan *chatt* disana saya akan mengirim pesan tentang pemberitahuan pembelajaran yang akan dilaksanakan, dimana saya memberi arahan terlebih dahulu kepada siswa, kemudian saya mengirimkan *chett* kepada siswa untuk pemberitahuan tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan, dengan menggunakan *vidio call*, setelah semua siswa siap saya akan melakukan *vidio call* kepada siswa didalam pembelajaran dengan menggunakan *vidio call* ini seperti biasa, mulai dari pembukaan, penyampaian materi dan pemberian tugas, dan penutup dan untuk memberikan kesimpulan melalui *voice note* agar siswa bisa menggulung pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Apakah kelebihan dan kekurangan penerapan pembelajaran Bahasa Indonesia secara *online* dengan menggunakan *whatsapp* dengan memanfaatkan fitur *vidio call*, maka beliau menuturkan sebagai berikut :

“Menurut saya kelebihan pembelajaran daring dengan menggunakan *whatsapp* sebagai media pembelajaran yaitu mungkin yang pertama dapat diakses dengan mudah cukup menggunakan *handphone*, lebih efektif dalam biaya tidak mengeluarkan banyak biaya, bisa memudahkan murid untuk berkomunikasi dengan guru, dapat dilakukan dimana saja, tersedia 24 jam atau 7 hari, tidak ada batasan waktu dan waktu belajar, lebih fleksibel dengan menggunakan *whatsapp* guru bisa mengirim *vidio*, *voice note*, gambar, dan *chatt* kepada siswa. Kekurangannya yaitu jaringan internet yang lemah, guru kesulitan mengontrol siswa pada saat pembelajaran berlangsung,

⁵⁰ Wawancara Dengan IbukEmisda Noprianti, S.Pd, Kota Bengkulu 31 Mei 2021.

siswa kesulitan memahami materi yang diberikan oleh guru karena tingkat pemahaman siswa itu berbeda-beda, minimnya pengawasan belajar pada siswa kadang siswa kurang fokus dan cenderung bermain-main saat pembelajaran *online* berlangsung, guru kesulitan mengukur sejauh mana siswa paham terhadap materi pembelajaran yang diberikan guru, hal tersebut dikarenakan pembelajaran jarak jauh ini masih dianggap tidak lebih baik dari pembelajaran langsung”.⁵¹

Bagaimana menurut ibu sikap siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan *video call*, maka beliau menuturkan sebagai berikut:

“Menurut saya pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan *video call* sangat membantu pendidik, dimana siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan *video call*, dimana siswa bisa berjumpa dengan teman-temannya walau pun secara *online* dan itu membuat siswa tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran secara *online* ini”

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di SD Negeri 74 Kota Bengkulu peneliti melakukan wawancara dengan ibuk Emisda Noprianti, S. Pd selaku guru Bahasa Indonesia pada hari senin tanggal 31 Mei 2021, bahwa dapat disimpulkan dengan menggunakan *video call* guru dan siswa bisa berkomunikasi tak terbatas jarak, waktu dan ruang dan bisa berkomunikasi dimana saja tanpa harus bertatap muka secara langsung, dengan menggunakan fitur *video call* guru bisa menjelaskan pembelajaran seperti biasa kepada siswa, seperti sebelum memulai pembelajaran guru akan membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa terlebih dahulu, selanjutnya guru akan mengecek daftar hadir siswa, selanjutnya guru menanyakan kesiapan siswa untuk belajar setelah siswa siap guru akan menjelaskan materi pembelajaran seperti biasa, dengan *video call* guru bisa melakukan penilaian terhadap keaktifan siswa pada saat pembelajaran berlangsung dan guru juga biasa menyampaikan kesimpulan pembelajaran.

⁵¹ Wawancara Dengan IbukEmisda Noprianti, S.Pd, Kota Bengkulu 31 Mei 2021.



Wawancara dengan guru Bahasa Indonesia, Senin 31 Mei 2021

Berdasarkan hasil observasi dengan guru Bahasa Indonesia dan siswa kelas IV SD Negeri 74 Kota Bengkulu peneliti melakukan wawancara pada hari Senin, 31 Mei 2021, bahwa dengan menggunakan *vidio call* dapat memudahkan guru dalam menyampaikan pembelajaran kepada siswa, dan begitu pun dengan siswa bisa dengan mudah berkomunikasi dengan guru dan teman-temannya sehingga para siswa tidak merasa bosan pada saat pembelajaran berlangsung, dimana mereka masih bisa menyanyai teman-temannya.⁵²

Hasil dokumentasi guru dan siswa pada saat melakukan *vidio call* pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia pada hari senin, 31 mei 2021.



⁵² Wawancara Dengan Ibu Emisda Noprianti, S.Pd, Kota Bengkulu 31 Mei 2021.

Guru melakukan *vidio call* pada siswa pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia secara *online* pada senin 31 Mei 2021

c. *Voice note*

Cara menggunakan *voice note*:

- a) Buka aplikasi *whatsapp* ketuk tab panggilan.
- b) Ketuk panggilan baru (telpon) panggilan grub baru.
- c) Cari kontak yang ingin anda tambahkan ke panggilan, lalu ketuk panggilan video (kamera).

Dengan menggunakan fitur *voice note* sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran tanpa harus dengan menetik pesan guru bisa menjelaskan materi dalam bentuk pesan suara.

Wawancara dengan guru Bahasa Indonesia Emisda Noprianti, S.Pd berusia 34 tahun, maka beliau menyatakan:

Apakah guru menggunakan *voice note* pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia, maka beliau menuturkan sebagai berikut:

“Iya, kami disini menggunakan *voice note* pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia secara *online*”

Apakah guru mengirim *voice note* kepada siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia secara *online* untuk siswa kelas IV, maka beliau menuturkan bahwa:

“Iya, disini kami mengirikan *voice note* kepada siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, seperi pada saat ada pemberitahuan seperti pembelajaran akan segera dimulai, saya juga mengirim materi pembelajaran melalui *voice note* agar siswa bisa mengulang materi pembelajaran yang kami sampaikan dan menyimpulkan pembelajaran ”.⁵³

Apakah guru mengirim *voice note* atau pesan suara berupa materi cerita kepada siswa pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia, maka beliau menuturkan sebagai berikut.

⁵³Wawancara Dengan Ibuk,Emisda Noprianti S.Pd, Kota Bengkulu 31 Mei 2021.

“Iya, disini saya mengirim *voice note* atau pesan cerita kepada siswa, dimana dengan menggunakan *voice note* kami bisa menjelaskan materi secara langsung kepada siswa”.⁵⁴

Voice note atau pesan cerita seperti apakah yang guru kirimkan kepada siswa kepada siswa, maka beliau menuturkan sebagai berikut:

“Iya, kami juga mengirim *voice note* berupa pesan cerita seperti dongeng cerita rakyat dimana itu kami lakukan agar siswa tidak bosan pada saat pembelajaran”

Apakah guru mengirimkan tugas melalui *voice note*, maka beliau menuturkan sebagai berikut:

“Iya, kami juga mengirimkan tugas melalui *voice note*, dengan *voice note* kami bisa menjelaskan tugas dengan didetail kepada siswa dan dengan *voice note* kami juga menyimpulkan materi pembelajaran agar siswa bisa mengulang kembali materi yang telah di sampaikan guru”.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di SD Negeri 74 Kota Bengkulu peneliti melakukan wawancara dengan ibuk Emisda Noprianti, S. Pd selaku guru Bahasa Indonesia pada Senin, 31 Mei 2021. Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan *voice note* guru bisa menjelaskan materi dan menyimpulkan materi pembelajaran berupa pesan suara dengan begitu siswa bisa mendengarkan materi secara berulang-ulang dengan menggunakan *voice note* guru bisa memberikan intruksi kepada siswa seperti memberikan intruksi kepada siswa untuk mengerjakan soal atau memberikan pendapat terhadap materi yang telah guru jelaskan dan siswa juga bisa menjawab atau mengemukakan gagasan atau pendapat melalui *voice note*⁵⁵

Berdasarkan hasil observasi dengan guru Bahasa Indonesia dan siswa kelas IV SD Negeri 74 Kota Bengkulu peneliti melakukan wawancara pada hari senin tanggal 31 Mei 2021, bahwa dengan

⁵⁴Wawancara Dengan Ibuk, Emisda Noprianti S.Pd, Kota Bengkulu 31 Mei 2021.

⁵⁵Wawancara Dengan IbukEmisda Noprianti, S.Pd, Kota Bengkulu 31 Mei 2021.

menggunakan *voice note* dapat memudahkan guru dalam menyampaikan pembelajaran kepada siswa, guru bisa mengirim pesan suara kepada siswa dan pemberitahuan yang lain yang seperti jadwal pembelajaran, pengumpulan tugas dll⁵⁶

Hasil dokumentasi guru dan siswa pada saat melakukan *voice note* pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia pada hari senin, 31 mei 2021.



Proses pembelajaran Bahasa Indonesia secara *online* dengan menggunakan *voice note*.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Ely Dahliani, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 74 Kota Bengkulu sebagai berikut:

Mengenai kapan penerapan pembelajaran Bahasa Indonesia secara *online* di SD Negeri 74 Kota Bengkulu Ibu Ely Dahliani, S.Pd selaku Kepala Sekolah di SD Negeri 74 Kota Bengkulu menuturkan bahwa :

”Pembelajaran daring diterapkan di SD Negeri 74 Kota Bengkulu dilaksanakan Maret 2020, setelah keluarnya Surat Edaran dari Wali Kota Bengkulu tentang kebijakan pada Bidang Pendidikan di masa darurat pandemi covid-19 yang menjelaskan bahwa proses pembelajaran dilaksanakan dirumah melalui pembelajaran daring, kami dari pihak sekolah secara langsung merespon dan

⁵⁶Wawancara Dengan Ibuk Emisda Noprianti , S.Pd, Kota Bengkulu 31 Mei 2021.

menerapkan pembelajaran daring, pembelajaran daring di terapkan pada ahir Maret 2020. Sampai dengan tanggal 10 juli 2020, kemudian kurang dari satu bulan peserta didik masuk kembali dan melakukan tatap muka *new normal* dan masi menerapkan protokol kesehatan dengan melakukan 3M yaitu memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak, karena masyarakat dihebokan lagi dengan covid-19, maka keluarla Surat Edaran dari Wali kota Bengkulu 15 Januari 2021, dan kami kembali menerapkan pembelajaran daring hingga 25 Februari 2021, dan setelah itu pembelajaran dilakukan dengan sistem tatap muka dan pembelajaran daring dimana pembelajarannya dibagi menjadi dua ship seperti siswa hanya tiga hari tatap muka dan tiga harinya lagi pembelajaran daring namun pembelajaran ini tidak berlangsung lama kita kembali dihebitkan lagi dengan semakin pesatnya penyebaran covid-19 setelah hari raya idul fitri pemerintah kembali menerbitkan surat edaran bahwa pembelajaran dilakukan secara daring kembali, dan kami SD Negeri 74 Kota Bengkulu kembali menerapkan pembelajaran *online*, kemungkinan akan samapai dengan ajaran baru mendatang melihat kondisi yang ada.⁵⁷



⁵⁷Wawancara Dengan Ibu Ely Dahliani Kota Bengkulu, 01 Juni 2021

Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 74 Kota Bengkulu pada tanggal 1 Juni 2021.

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 74 Kota Bengkulu, untuk mengetahui kapan penerapan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia secara *online*. Peneliti melakukan wawancara dengan responden Ibu Desminiarti selaku guru kelas IV, maka beliau menuturkan bahwa:

“Pelaksanaan pembelajaran daring di Sekolah Dasar Negeri 74 berlangsung pada ahir Maret 2021 sampai Januari 2021, dan kemudian siswa kembali melakukan tatap muka sampai April 2021, dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, setelah libur panjang Idul Fitri angka covid-19 kembali naik dan kami dari pihak sekolah mengambil kebijakan segera menerapkan pembelajaran *online* kembali untuk mencega penyebaran covid-19, kemungkinan pembelajaran *online* akan berlangsung sampai ajaran baru dan melihat keadaan dulu”⁵⁸.

Untuk mengetahui bagaimana sistem penerapan pembelajaran Bahasa Indonesia secara *online* di SD Negeri 74 Kota Bengkulu, maka beliau menuturkan sebagai berikut:

“Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 74 Kota Bengkulu menggunakan pembelajaran tematik, kalau dilihat dari pembelajaran daring ada beberapa cara pembelajaran daring banyak yang menggunakan aplikasi zoom tetapi dari kami sendiri lebih memilih aplikasi *whatsap* sebagai media pembelajaran karna hampir semua kalangan bisa mengaaksesnya, sistem penggunaannya yaitu dengan guru terlebih dahulu memberikan arahan kepada siswa cara menggunakan *whatsapp* dan kemudian membuat *grupp* pembelajaran sehingga pembelajaran terjadi secara *online* atau daring. Sebelum guru memulai pembelajaran guru memberi arahan kepada siswa melalui *grupp* pembelajaran, dan guru akan bertanya kepada siswa apakah sudah siap belajar atau belum, jika sudah siap guru akan memberikan materi kepada siswa melalui *chatt whatsapp grupp* dan menjelaskan materi tersebut malalui *vidio call* kepada siswa, setelah guru menjelaskan materi kepada siswa maka siswa dipersilakan untuk bertanya kepada guru, jika ada materi yang tidak bisa mereka

⁵⁸Wawancara Dengan Ibuk Desminiarti Kota Bengkulu, 01 Juni 2021

pahami siswa dan setelah itu siswa diberikan tugas untuk dikerjakan di rumah dan dikumpulkan melalui pembelajaran daring atau *online*".⁵⁹

Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran Bahasa Indonesia secara *online* di SD Negeri 74 Kota Bengkulu, maka beliau menyatakan sebagai berikut:

"pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 74 Kota Bengkulu menggunakan buku LKS, semua materi pelajaran sama dengan tatap muka, pada saat penerapan pembelajaran Bahasa Indonesia secara *online*, ini menggunakan *whatsapp* sebagai media pembelajarannya dengan memanfaatkan fitur (*chatt, video call dan voice note*). Kami memberikan arahan terlebih dahulu kepada siswa tata cara menggunakan aplikasi *whatsapp*, pada saat pembelajaran berlangsung kami selalu memantau situasi siswa apakah ada yang tidur, atau bermain. akan tetapi ini memang menjadi tantangan tersendiri bagi kami para pendidik dimana transformasi model pembelajaran secara tiba-tiba yang bermula dari model konvensional menjadi berbasis *online*. Mengakibatkan kami sebagai guru harus ekstra dalam pembelajaran *online* ini, dimana guru harus membuat RPP *online* yang diberlakukan di era pandemi pada saat ini dan RPP harus dirancang semenarik mungkin agar materi yang diberikan kepada siswa bisa dipahami dan siswa tidak merasa bosan saat pembelajaran *online* berlangsung, apalagi pembelajaran ini memakan banyak waktu".⁶⁰

Mengenai bagaimana sikap siswa terhadap pembelajaran daring apakah siswa antusias atau sebaliknya, maka beliau menuturkan hal berikut:

"Bisa siswa-siswa sendiri sudah baik dalam pembelajaran *online* ini akan tetapi tidak semua siswa paham terhadap teknologi, itulah kesulitannya, jadi bagaimana cara guru itu sendiri memberi pemahaman kepada siswa, agar siswa tersebut tidak merasa bosan saat pembelajaran berlangsung".

⁵⁹Wawancara Dengan Ibu Desminiarti Kota Bengkulu, 01 Juni 2021

⁶⁰Wawancara Dengan Ibu Desminiarti Kota Bengkulu, 01 Juni 2021

Mengenai bagaimana dengan sarana dan prasarana apakah semua siswa mempunyai sarana dan prasarana atau tidak, maka beliau menuturkan sebagai berikut:

“Untuk masalah sarana prasarana sendiri kami dari pihak sekolah hanya memberikan bantuan kepada guru kuota satu kali dalam satu bulan yaitu 15 gb dan juga guru mendapat bantuan dari diknas pendidikan untuk menunjang proses pembelajaran yang sedang berlangsung, siswa yang tidak mempunyai akses sarana dan prasarana seperti *handphone* atau lainnya dalam pembelajaran *online* itu pasti ada dan kemudian mereka meminta tolong atau bantuan kepada ayah, ibu, kaka, bibi, tetangganya dan dll”.⁶¹

Untuk mengetahui pembelajaran Bahasa Indonesia secara *online* pada masa covid-19 apakah suda berjalan dengan baik atau belum di kelas IV di SD Negeri 74 Kota Bengkulu, maka peneliti melakukan observasi dan wawancara guru Bahasa Indonesia kelas IV, maka beliau menuturkan sebagai berikut:

“Pembelajaran *online* merupakan sistem pembelajaran yang penerapannya tidak dilakukan secara langsung dalam satu tempat yang sama, melainkan dilakukan secara jarak jauh, dimana pembelajaran berlangsung di internet dan tidak ada komunikasi tatap muka antara guru dan siswa. Dari penelitian yang peneliti lakukan di SD Negeri 74 Kota Bengkulu, peneliti melihat bahwa penerapan pembelajaran Bahasa Indonesia secara *online* di SD Negeri 74 Kota Bengkulu sekolah suda menerapkan pembelajaran daring, dimana siswa diminta untuk belajar dirumah dan guru diminta pembelajaran secara daring dirumah saja, pembelajaran daring di SD Negeri 74 Kota Bengkulu suda berjalan dengan baik. dimana disini kita harus memanfaatkan teknologi seperti *whatsapp* sebagai media pembelajaran dengan memanfaatkan fitur chett *vidio call dan voice note*, apalagi pada masa pandemi ini *whatsapp* merupakan media yang cukup baik dalam melancarkan media pembelajaran walau pun pembelajaran terjadi dari jarak jauh dengan menggunakan *whatsapp* sebagai media pembelajaran membuat siswa tidak cepat bosan dan bisa berkomunikasi dengan teman-temanya walaupun dari jarak jauhakan tetapi ini adalah pembelajaran daring yang pertama

⁶¹Wawancara Dengan Ibu Desminiarti Kota Bengkulu, 01 Juni 2021

jadi ada beberapa kendala yang kami alami seperti bagaimana mengondisikan disiswa selama pembelajaran berlangsung dan bagaimana membuat materi agar siswa itu bisa antusias dan tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran daring ini”.⁶²



Wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 74 Kota Bengkulu pada tanggal 1 Juni 2021

Peneliti juga melakukan wawancara dengan peserta didik berikut adalah hasil wawancara peneliti dengan siswa-siswi SD Negeri 74 Kota Bengkulu. Apakah siswa menyukai pembelajaran Bahasa Indonesia secara *online*, maka siswa menyatakan sebagai berikut: Sebagai mana yang dituturkan Aditiya Ramdani sebagai berikut:

“kami sangat senang mbak, dimana dengan melakukan pembelajaran kami bisa melihat teman-teman kami walau pun hanya lewat *hendphone* dan kami tidak merasa bosan saat pembelajaran berlangsung”.

Apakah dengan adanya pembelajaran Bahasa Indonesia secara *online* dapat menumbukan rasa suka kamu terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia, Sebagaimana yang dituturkan Aditiya Ramdani sebagai berikut:

“iya mbak, Kami sangat suka dan bersemangat mengikuti pembelajaran mbak karena materi yang diberikan sangat menarik dan tidak membuat kami cepat bosan”.⁶³

⁶²Wawancara Dengan Ibu Desminiarti Kota Bengkulu, 01 Juni 2021

⁶³ Wawancara Dengan Aditiya Ramadani Kelas IV, Kota Bengkulu 31 Mei 2021

Apakah guru Bahasa Indonesia menjelaskan terlebih dahulu Bagaimana system pembelajaran Bahasa Indonesia secara *online* dengan menggunakan *whatsapp*, Sebagaimana yang dituturkan Aditiya Ramdani sebagai berikut:

“iya mbak, sebelum memulai pembelajaran guru kami akan menjelaskan bagaimana sistem pembelajaran Bahasa Indonesia secara *online* dengan *whatsapp*, terlebih dahulu setelah semuanya paham guru baru akan memulai pembelajaran”.



Peneliti juga melakukan wawancara dengan Keni Amelia. Apakah siswa menyukai pembelajaran Bahasa Indonesia secara *online*, maka Keni Amelia menyatakan sebagai berikut:

“Iya mbak, kami bersemangat sekali dalam mengikuti pembelajaran daring ini, karna dengan pembelajaran dari rumah ini kami menjadi lebih dekat dengan keluarga.

Apakah dengan adanya pembelajaran Bahasa Indonesia secara *online* Bisa, dapat menumbukan rasa suka kamu terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia, Sebagaimana yang dituturkan Keni Amelia sebagai berikut:

“iya mbak, dengan adanya pembelajaran *online* membuat Kami sangat suka dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran mbak, karena materi yang diberikan sangat menarik dan tidak membuat kami cepat bosan”.

Apakah guru Bahasa Indonesia menerangkan terlebih dahulu bagaimana system pembelajaran Bahasa Indonesia secara *online* dengan menggunakan *whatsapp*, sebagaimana yang dituturkan Keni Amelia sebagai berikut:

“iya mbak, disini guru sebelum akan memulai pembelajaran guru kami akan menjelaskan bagaimana sistem pembelajaran Bahasa Indonesia secara *online* dengan *whatsapp*, terlebih dahulu setelah semua nya paham guru baru akan memulai pembelajaran”



Peneliti juga melakukan wawancara dengan peserta Amira Okta Piona. Apakah siswa menyukai pembelajaran Bahasa Indonesia secara *online*, maka Amira Okta Piona menyatakan sebagai berikut:

“Iya mbak, saat pembelajaran kami sangat bersemangat mengikuti pembelajaran daring ini”

Apakah dengan adanya pembelajaran Bahasa Indonesia secara *online*, Bisa menumbukan rasa suka kamu terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia, Sebagaimana yang dituturkan Amira Oktaviona sebagai berikut:

“iya, betul mbak, pembelajaran *online* atau daring membuat saya lebih bersemangat dalam pembelajaran mbak”.

Apakah guru Bahasa Indonesia kalian menerangkan terlebih dahulu bagaimana system pembelajaran Bahasa Indonesia secara *online* dengan menggunakan *whatsapp*, sebagaimana yang dituturkan Amira Oktaviona sebagai berikut:

“iya mbak, sesaat sebelum akan memulai pembelajaran bapak/ibu guru kami akan menjelaskan sistem pembelajaran dengan *whatsapp*”.

1. Faktor Penghambat dan Pendukung.

a. Faktor Pendukung

merupakan suatu hal yang menjadi dorongan agar kegiatan tersebut dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Pada proses pembelajaran secara daring yang dilaksanakan di SD Negeri 74 Kota Bengkulu ada beberapa hal yang menjadi pendukung agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar diantaranya pelaksanaan pembelajaran daring yaitu (1) orang tua memiliki *handphone* (2) peserta didik dapat mengoperasikan *Handphone* terutama *Whatsapp* (4) jaringan internet tidak terlalu buruk fasilitas ini sangat penting untuk kelancaran proses belajar mengajar, seperti laptop, komputer ataupun *handphone* yang akan memudahkan guru untuk memberikan materi belajar mengajar secara daring. Mengingat dalam proses pembelajaran daring di SD Negeri 74 kota Bengkulu menyampaikan tugas dan materi melalui *whatsapp* sehingga sangat memerlukan *handphone* dan juga kuota sebagai sarana dalam menginformasikan tugas yang diberikan guru kepada peserta didik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa faktor pendukung dalam proses pembelajaran daring yaitu dukungan orang tua berupa memfasilitasi media yang dibutuhkan dalam pembelajaran paling utama adalah *handphone* dan paket data internet.

b. Faktor penghambat

Faktor penghambat merupakan suatu hal yang menjadi kendala untuk mencapai tujuan, pada proses pembelajaran secara *online* di SD

Negeri 74 Kota Bengkulu ada beberapa hal yang menjadi penghambat dalam pembelajaran diantaranya yaitu:

- a) Jaringan internet.
- b) Tidak memiliki *handphone* atau laptop.
- c) Orang tua tidak dapat mendampingi anak pada saat pembelajaran daring karena orang tua bekerja sampai larut malam.
- d) Semangat belajar peserta didik kurang.
- e) Orang tua mempunyai ketebatasan dalam menggunakan *handphone*.
- f) peserta didik mulai jenuh, bosan dan malas untuk mengumpulkan tugas.

Wawancara dengan Ibu Ely Dahliahni, S.Pd selaku Kepala Sekolah pada tanggal 1 Juni 2021:

Apakah ada faktor penghambat pada pembelajaran Bahasa Indonesia secara *online*, maka beliau menyatakan sebagai berikut:

“faktor pendukung dalam pembelajaran daring yaitu seperti kepemilikan *handphone* atau laptop dll, peserta didik dapat mengoperasikan *handphone* terutama *whatsapp*, fasilitas kuota gratis dari pemerintah, jaringan internet yang bagus. Proses pembelajaran secara *online* yang dilaksanakan di SD Negeri 74 Kota Bengkulu, fasilitas ini sangat penting untuk kelancaran proses belajar mengajar, seperti laptop, komputer ataupun *handphone* yang akan memudahkan guru untuk memberikan materi belajar mengajar secara daring, Dengan demikian dapat dikatakan bahwa faktor pendukung dalam proses pembelajaran daring yaitu dukungan orang tua berupa memfasilitasi media yang dibutuhkan dalam pembelajaran paling utama adalah *handphone* dan paket data internet.”

Apakah ada faktor penghambat pada pembelajaran daring, maka beliau menyatakan sebagai berikut: dalam pembelajaran daring ini ada beberapa pembelajaran dari *online* seperti:

“Jaringan internet, tidak memiliki *handphone* atau laptop, orang tua tidak dapat mendampingi anak pada saat pembelajaran daring karena orang tua bekerja sampai larut malam, semangat belajar peserta didik kurang, orang tua mempunyai ketebatasan dalam menggunakan *handphone*, peserta didik mulai jenuh, bosan dan malas untuk mengumpulkan tugas, Selain itu jaringan internet yang kurang baik juga menjadi kendala dalam proses

pembelajaran. Pembelajaran daring yang menggunakan jaringan internet dalam penugasan dan juga memberikan materi yang dikirimkan melalui *whatsapp*, membuka *youtube*, mengirim tugas melalui *google form*”

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di SD Negeri 74 Kota Bengkulu peneliti melakukan wawancara dengan ibuk Ely Dahliahni, S.Pd selaku Kepala Sekolah pada tanggal 1 Juni 2021:

Dapat disimpulkan, faktor pendukung dalam pembelajaran daring yaitu kepemilikan *handphone* atau laptop dll, peserta didik dapat mengoprasikan *handphone* terutama *whatsapp*, fasilitas kuota gratis dari pemerintah, jaringan internet yang bagus. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa faktor pendukung dalam proses pembelajaran daring yaitu dukungan orang tua berupa memfasilitasi media yang dibutuhkan dalam pembelajaran paling utama adalah *handphone* dan paket data internet. Faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran daring seperti: jaringan internet, tidak memiliki *handphone* atau laptop, orang tua tidak dapat mendampingi anak pada saat pembelajaran *online* karena orang tua bekerja sampai larut malam, semangat belajar peserta didik kurang, orang tua mempunyai ketebatasan dalam menggunakan *handphone*, peserta didik mulai jenuh, bosan dan malas untuk mengumpulkan tugas. Peserta didik sudah mulai jenuh dalam melaksanakan pembelajaran daring merupakan kendala proses pembelajaran karena peserta didik sudah tidak memiliki semangat dalam belajar dan mengikuti pembelajaran. Tidak mengumpulkan tugas yang di berikan oleh guru. Orang tua yang mulai sibuk bekerja mejadi kendala dalam pembelajaran daring karena ketika guru memberikan tugas di pagi hari tidak bisa langsung disampaikan kepada peserta didik sehingga peserta didik harus menunggu orang tuanya pulang kerja. Oleh karena itu peserta didik terlambat dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang telah diberikan oleh guru.

C. Pembahasan

1. Implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia secara *online* dengan menggunakan fitur *chatt*, *vidio call* dan *voice note* pada *whatsapp*.

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia secara *online* yang dilaksanakan di SD Negeri 74 Kota Bengkulu dengan adanya pandemi *covid-19* pembelajaran terpaksa dilaksanakan dirumah masing-masing dengan menggunakan media *whatsapp* sebagai media pembelajaran dengan memanfaatkan fitur *chatt*, *vidio call* dan *voice note*. Pertama guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan fitur *chatt*, guru mengondisikan siswa mengingatkan bahwa pembelajaran akan segera dimulai melalui *grupp whatsapp*. Namun, tidak semua siswa dapat masuk kelas dengan tepat waktu, hal ini dikarenakan kondisi jaringan internet masing-masing siswa berbeda. Kedua guru akan melakukan pembelajaran dengan menggunakan fitur *vidio call*, guru akan melakukan pembelajaran seperti biasa dimana siswa akan berdoa terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran dan, guru juga memberikan absensi daring untuk di isi pada siswa setelah itu guru akan memberikan sapaan pada siswa dan motivasi pada siswa agar siswa siap melaksanakan pembelajaran.

Setelah memberikan motivasi kepada siswa guru akan melanjutkan ketahap inti. Kegiatan inti, berupa penyampaian materi, diskusi *grupp* dan pemberian tugas. Pada saat menyampaikan materi, guru biasa menggunakan media dalam bentuk media *word*, *pdf*, *ppt* maupun gambar dengan menggunakan metode cerama. Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk memahami materi yang disampaikan dan diberikan kesempatan untuk bertanya. Jika ditahap ini siswa cenderung pasif maka guru memberikan tugas berupa meringkas atau membuat catatan terkait materi yang disampaikan dan kumpulkan. ketiga guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan *voice note*. Guru menyimpulkan kembali materi pembelajaran melalui pesan suara yang dikirim melalui *grupp whatsapp*, dengan begitu siswa bisa mengulang

kembali materi pembelajaran yang yang disampaikan guru. Media pembelajaran *whatsapp* banyak digunakan oleh kalangan pendidik dan peserta didik, media *whatsapp* mempunyai beberapa kelebihan seperti penggunaannya lebih muda, praktis, cepat, hemat data internet dan dapat diakses dengan menggunakan *handphone*. Media ini juga berperan penting untuk keberhasilan belajar peserta didik, namun disini keterampilan seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran bisa kreatif dimana jika guru menyampaikan materi pembelajaran secara berulang-ulang dan sama maka siswa akan merasa bosan dan diharapkan dengan menggunakan *whatsapp* guru bisa meningkatkan minat belajar siswa.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dan lebih mendalam, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Adapun materi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu materi pembelajaran yang dibahas selama satu semester saat pembelajaran *online* di SD Negeri 74 Kota Bengkulu yaitu: tema 6 dengan materi cita-citaku, tema 7 dengan materi Indanya keberagaman di negeriku, bab 8 dengan materi daerah tempat tinggalku , bab 9 dengan materi kayanya negeriku, Pembelajaran merupakan suatu proses atau cara yang dilakukan agar seseorang dapat melakukan kegiatan belajar. Disituasi sekarang pembelajaran Bahasa Indonesia tidak bisa dilakukan secara tatap muka dan dilakukan secara *online*. Pembelajaran *online* atau daring merupakan Pembelajaran berlangsung dilakukan di internet, dan tidak ada komunikasi tatap muka antara guru dan siswa. Pembelajaran *online* yaitu program penyelenggaraan kelas belajar untuk menjangkau kelompok yang masif dan luas melalui jaringan internet. Pembelajaran dapat dilakukan secara masif dengan jumlah peserta yang tidak terbatas, bisa dilakukan secara gratis maupun berbayar.⁶⁴ Pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi

⁶⁴ Galuh Astri Zunaika, "*Implementasi Pembelajaran Daring Di Madrasah Ibtidaiyah Study Pada Guru*" MI Istiqomah Ma'arif Nu Mojokerto Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2019/2020, (Skripsi SI Fakultas Tarbiya dan Keguruan, Iain Salatiga, Salatiga, 2020, hal. 14.

online mampu meningkatkan kemandirian belajar.⁶⁵ Astini,s. Menyatakan bahwa pembelajaran *online* merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab problema akan ketersediaan sumber belajar yang lebih bervariasi.⁶⁶ Astini menyatakan Pembelajaran *online* dapat menggunakan teknologi digital seperti *google classroom, rumah belajar, zoom, vidio converence, telepon* atau *vidio call whatsapp* dan lainnya.⁶⁷

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan aplikasi *whatsapp* menjadi solusi pembelajaran di era pandemi seperti sekarang. Dimana dengan menggunakan *whatsapp* sebagai media pembelajaran dengan memanfaatkan fitur *chatt, vidio call dan voice note* sangat membantu pendidik dan peserta didik dalam berkomunikasi walaupun dari jarak jauh, proses pembelajaran sangat membantu keberhasilan belajar peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran diharapkan akan menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Di SD Negeri 74 Kota Bengkulu pembelajaran Bahasa Indonesia secara *online* dengan menggunakan media *whatsapp* sebagai media pembelajaran sudah berjalan dengan baik, dimana siswa sudah secara aktif dalam mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat

Faktor pendukung menjadi suatu hal yang mendorong agar kegiatan tersebut dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan macam macam faktor pendukung yaitu Kepemilikan *handphone* atau laptop, peserta didik dapat mengoperasikan *handphone* terutama *Whatsapp*, fasilitas

⁶⁵ Lestari, Wiji, “Pemanfaatan *Whatsapp* Sebagai Media Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19” Di Kelas Vi Sekolah Dasar. (Skripsi SI Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Jambi), 2020

⁶⁶ Astini,S. “Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19”. *Jurnal Lampuhyang*. Vol.11 No.2, 2020, hal. 13-25.

⁶⁷ Kuntarto, E. “Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi”. *Journal Indonesian Language Education And Literature*. Vol. 13 No. 1, 2020, hal. 99-111.

kuota gratis dari pemerintah, jaringan internet. Faktor penghambat menjadi kendala untuk mencapai tujuan. Macam-macam faktor penghambat seperti terkendala jaringan internet, orang tua tidak dapat mendampingi anak pada saat pembelajaran daring karena orang tua sibuk bekerja, semangat belajar peserta didik kurang, orang tua mempunyai ketebatasan dalam menggunakan *handphone*.

Menurut Purwanto et a dalam pembelajaran *online* fasilitas sangat penting untuk kelancaran proses belajar mengajar, seperti *handphone*, laptop dan computer, yang akan memudahkan guru memberikan materi belajar secara *online*.⁶⁸ Mengingat dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia secara daring di SD Negeri 74 Kota Bengkulu, dimana penyampaian penyampaian tugas dan materi melalui aplikasi *whatsapp* sehingga sangat memerlukan *handphone* dan juga kuota sebagai sarana dalam menginformasikan tugas yang akan diberikan guru kepada peserta didik.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa faktor pendukung dalam proses pembelajaran daring yaitu dukungan orang tua berupa memfasilitasi media yang akan dibutuhkan dalam proses pembelajaran *online* adalah *handphone* dan internet. Siswa sangat penting, dalam pembelajaran *online* yang dilakukan pendidik secara monoton dan peserta didik mulai jenuh dalam melaksanakan pembelajaran *online*. Karena peserta didik sudah tidak memiliki semangat dalam mengikuti pembelajaran online selain itu jaringan internet yang kurang baik juga menjadi kendala dalam proses pembelajaran. peserta didik mulai jenuh, bosan dan malas untuk mengumpulkan tugas. Peserta didik sudah mulai jenuh dalam melaksanakan pembelajaran *online* merupakan kendala proses pembelajaran karena peserta didik sudah tidak memiliki semangat dalam belajar dan mengikuti

⁶⁸ Danty Maharani Buanasari, “*Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring Bagi Guru Kelas Rendah Pada Pandemi Covid-19*” Di SD Negeri 12 Purwodadi, (Skripsi SI Fakultas Tarbiya dan Keguruan, Universitas Muhamaddiyah Purwodadi, Porwodadi, 2020), hal.8

pembelajaran. Adapun solusi yang harus dilakukan guru untuk mengatasi faktor penghambat yang dihadapi guru di SD Negeri 74 Kota Bengkulu yaitu seperti peserta didik diberikan motivasi dalam bentuk video yang bisa dikirim melalui *whatsapp* yang berisi motivasi belajar agar peserta didik semangat kembali dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan faktor pendukung terlaksananya pembelajaran daring di SD Negeri 74 kota Bengkulu diantaranya kepemilikan *handphone*, peserta didik dapat mengoperasikan *handphone*, jaringan internet. Ada pula faktor penghambat yang harus dihadapi oleh guru yaitu semangat belajar peserta didik kurang, orang tua tidak dapat mendampingi anak saat belajar, ada beberapa faktor penghambat seperti jaringan internet, orang tua mempunyai keterbatasan dalam menggunakan *handphone*, peserta didik mulai jenuh, dan malas dalam mengerjakan tugas yang diberi oleh guru. Solusi untuk menghadapi faktor penghambat tersebut yaitu guru memberi motivasi peserta didik dengan memberikan untuk tetap semangat belajar di rumah, guru menghubungi orang tua secara personal dan mendatangi rumah peserta didik, serta guru menjelaskan langkah-langkah dalam mengoperasikan aplikasi dalam *handphone*. Dengan menggunakan media pembelajaran diharapkan akan menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 74 Kota Bengkulu sudah berjalan dengan baik, dimana siswa sudah secara aktif mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung dan juga pengetahuan siswa tentang penggunaan media *whatsapp* dalam proses pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dan pembahasan secara keseluruhan di Sekolah Dasar Negeri 74 Kota Bengkulu tentang bagaimana implemtasi pembelajaran Bahasa Indonesia secara *online* kelas IV SD Negeri 74 Kota Bengkulu, dan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran daring dan solusi yang harus dilakukan guru yaitu:

1. Pembelajaran *online* dengan menggunakan *whatsapp* sebagai media pebelajran sangat membantu pendidik dan peserta didik dimana dengan memanfaatkan fitur *chatt*, *vidio call* dan *voice note* dimana guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan fitur *chatt* dimana guru akan akan memberitahu siswa bahwa pembelajaran akan segera dimulai dengan *grupp whatsapp*, seperti kegiatan pembuka, inti, dan penutup pembelajaran dilakukan melalui fitur *vidio call*, sedangkan *voice note* digunakan guru untuk menyimpulkan pembelajaran kepada siswa atau menjawab pertanyaan siswa tanpa harus mengertik cukup dengan pesan suara pada aplikasi *whatsapp*. Dengan menggunakan media pembelajaraan diharapkan akan menambah semangat siswa dalam mengikuti peroses pembelajaran terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 74 Kota Bengkulu suda berjalan dengan baik, dimana siswa suda secara aktif mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung dan juga pengetahuan siswa tentang penggunaan media *whatsapp* dalam proses pembelajaran
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran daring di SD Negeri 74 Kota Bengkulu.

Dalam pembelajaran daring terdapat fakor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran daring diantaranya: kepemilikan *handphone*, peserta didik dapat mengoperasikan *handphone*,

jaringan internet buruk. Ada pula faktor penghambat yang harus dihadapi oleh guru yaitu semangat belajar peserta didik kurang, orang tua tidak dapat mendampingi anak saat belajar, masih ada beberapa yang terkandala jaringan internet karena tinggal di desa, orang tua mempunyai keterbatasan dalam menggunakan *handphone*, peserta didik mulai jenuh, dan malas untuk mengirim tugas yang diberi oleh guru. Solusi untuk menghadapi hambatan tersebut yaitu guru memberi motivasi peserta didik dengan memberikan untuk tetap semangat belajar dirumah, guru menghubungi orang tua secara personal dan mendatangi rumah peserta didik, serta guru menjelaskan langkah-langkah dalam mengoperasikan aplikasi dalam *handphone*.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh memberikan saran yang dapat bermanfaat bagi sekolah khususnya SD Negeri 74 Kota Bengkulu, sehingga dapat dijadikan bahan masukan dalam rangka mensukseskan pembelajaran Bahasa Indonesia secara *online*. Adapun saran dari peneliti:

1. Untuk sekolah hendaknya menumbuhkan kerja sama antar guru secara terus menerus dalam upayah meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia secara *online* agar terciptanya pembelajaran yang efektif serta menyenangkan
2. Untuk Guru sebaiknya guru tidak bertolak belakang dari tujuan penerapan pembelajaran Bahasa Indonesia secara *online*, yakni meningkatkan perhatian siswa, dan mengatasi kebosanan siswa tanpa mengabaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai
3. Untuk siswa dalam kegiatan pembelajaran lebih meningkatkan pembelajaran minat belaja dan hendaknya siswa lebih aktif dalam pembelajaran langsung, sehingga guru lebih mudah menyampaikan apa yang seharusnya disampaikan dalam materi pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Ramli. 2012. "Pembelajaran Berbasis Pemanfaatan Sumber Belajar," *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, Vol. XII No. 2.
- Aji Rizqon Halal Syah. 2020, "Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran", *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I*, Vol. 7 No. 5.
- Al-Qur'an. 2015. Terjemah Kementerian Agama, Surah Ali Imran ayat 18, Surabaya: Fajar Mulya.
- Aritonang, Keke T. 2008. "*Minat Dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*", *Jurnal Pendidikan Penabur*
- Andjani. 2018. "Penggunaan Media Komunikasi Whatsapp terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan", *Jurnal Komunikatio*, Vol. 4 No. 1.
- Anugrahana Andri. 2020. "Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol.10 No. 3.
- Atsani Lalu Gede Muhammad Zainuddin. 2020. "Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Studi Islam*, Vol. 1 No. 1.
- Astini. 2020. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Lampuhyang*. Vol. 11 No. 2.
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. 2020. "*Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*", (Skripsi SI Fakultas Tarbiya dan Keguruan, Salatiga, *Universitas Kristen Satya Wacana*, Salatiga.
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. 2020. "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 2 No. 1.
- E, Kuntarto. 2020. "Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi". *Journal Indonesian Language Education And Literature*. Vol.3 No.1.
- Fitri Nur Lailatul. 2019. "Pemanfaatan Grup Whatsapp Sebagai Media Informasi Proses Belajar Anakdi Kb Permata Bunda",

Journal.iaialhikmahtuban,SSN (P): 2550-2200, ISSN (E): 2550-1100, Vol. 3 No. 2.

Genitri Widya. 2021. "Grup WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran (WhatsApp Group As Learning Media)",*Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama dan Kebudayaan Hindu P-ISSN : 2302-9102*,Vol. 10 No. 2.

Hasanah Ninah, 2020. "Variasi Keformalan Bahasa model Martin Joos Pada Grup Whatsapp'Ipi Garut",*Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta Bahasa Daerah*, Vol. 9 No. 2.

Irawan Muhammad. 2018. "Dedi Emplementasi E-Arsip Pada Program Study Teknik Informatika, *Jurnal Teknologi Impormasi*, Vol. 2 No. 1.

Khoirunnissa. 2020. "*Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Sebagai Strategi Pembelajaran Dan Capaian Hasil Belajar Pada Siswa Kelas IIIB*" MI AL-ITTIHAAD Citrosono Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang Tahun Ajaran (2019-2020), (Skripsi SI Fakultas Tarbiya dan Keguruan, Salatiga (Iain Salatiga,Salatiga).

Khusniyah Nurul Lailatul. 2019. "Efektifitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti Pada Pembelajaran Bahsa Ingris,, *Jurnal Tatsqif*, Vol. 17 No. 1.

Kirom Ashabul. 2017. "Peran Guru dan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural," *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 3 No. 1.

Lestari Wiji. 2021. "*Pemanfaatan Whatsapp sebagai Media Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19*" di Kelas VI Sekolah Dasar" (Skripsi SI Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Jambi).

Loviana Selvi, dkk. 2020. "Dampak Pandemi Covid-19 Pada Kesiapan Pembelajaran Tadris Matematika Iain Metro Lampung",*Jurnal Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 2 No. 1.

Muri Yusuf, *Metode penelitian kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2014).

Nugroho Alfian Handina. 2016. "Implementasi Gemar Membaca Melalui Program Pojokbaca Dalam Mata Pelajaran Ips Pada Siswa Kelas VII", *Jurnal Edueksos* Vol.V No. 2..

Nurkholis. 2020. "Dampak Pandemi Novel-Corona Virus Disiase (Covid-19) Terhadap Psikologi dan Pendidikan Serta Kebijakan Pemerintah", *Jurnal PGSD*, Vol. 6 No. 1.

- Palimbong Anthonius. 2020. "Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemic Covid-19 di Program Studi Pendidikan Pkn Universitas Tadulako," *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol. 17 No. 2.
- Prartiwi Nuning Indah. 2017. "Pembelajaran Media Pidio Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Jurnal Dinamika Sosial*, Vol.1 No. 2.
- Ratnasari Devi, "Penerapan Aplikasi Whatsapp Terhadap Minat Dan Prestasi Peserta Didik", *Jurnal Edukasi dan Sains Matematika*, Vol 6 No 2 , 2020.
- Raco R, *Metode Penelitian Kualitatif jenis, karakteristik dan keunggulannya*, (Jakarta: Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010.
- Rahmawati, Novi Rosita. 2020. "Analisis Pembelajaran Daring Saat Pandemi Di Madrasah Ibtidaiyah", *Journal of Primary Education*, Vol. 1 No. 2.
- Randi dkk. 2020. *Bahasa Indonesia di perguruan tinggi*, Penerbit Pustaka Pelajar, Bengkulu.
- Sadikin Ali, 2020. "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, Vol. 6 No. 02.
- Salsabila, Unik Hanifah. 2020. "Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19, " *Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, Vol. 17 NO. 2.
- Siwanto Yolanda Oktavianggie. 2020. "Implimentasi Pembelajaran online di MI Ma'arif Kumpulrejo 02 Kota Salatiga Tahun Ajaran 2019/2020", Skripsi SI Fakultas Tarbiya dan Keguruan, Salatiga.
- Sumarno. 20202. "Adaptasi Sekolah Dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Smp Muhammadiyah Karanggeneng Kabupaten Lamongan)", *Jurnal Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTIK) Borneo*, Vol. 1 No. 2.
- Setyorini In. 2020. "Pandemi Covid-19 Dan Online Learning: Apakah Berpengaruh Terhadap Proses Pembelajaran Pada Kurikulum", *Jurnal OF Industrial Engineering dan Management Research (JIEMAR)*, Vol. 01 No. 01.
- Sugiono. 2020. *metode penelitian kuantitatif kualitatif*, (Bandung: Alfabeta).
- Trianto. 2013. *Mendesian Model Pembelajaran Inivtif-Progresif Konsep, Landasan, Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (TPSP)*. Jakarta: Prenada Media.

Umul Khair. 2020. Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BAHASTRA) di SD dan MI, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol 2 No 1, 2018Zunaika Galuh Astri ,*Implementasi Pembelajaran Daring di Madrasah Ibtidaiyah Study pada Guru MI Istiqomah Ma'arif Nu Mojokerto Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2019/2020* (Skripsi SI Fakultas Tarbiya dan Keguruan: Institut Agama Islam Negeri Salatiga).

Lampiran 1

KISI-KISI WAWANCARA
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SECARA *ONLINE* DI
ERA PANDEMI COVID-19 KELAS IV SD NEGERI 74 KOTA BENGKULU

No	Sub Indikator	Indikator	Nomor soal	Jumlah soal
1	Whatsapp	<p><i>a. Chatt</i></p> <p>1) Apakah guru menggunakan <i>chatt</i> pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia.</p> <p>2) Apakah guru mengirim <i>chatt</i> kepada siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia secara <i>online</i>.</p> <p>3) Apakah guru mengirimkan tugas kepada siswa melalui fitur <i>chatt</i>.</p> <p>4) Tugas seperti apakah yang guru berikan kepada siswa melalui melalui <i>chatt</i>.</p> <p>5) Bagaimanakah sikap siswa terhadap fitur <i>chett, vido call dan voice note</i> pada saat pembelajaran</p> <p><i>b. Vidio call</i></p> <p>1) Apakah guru menggunakan media pada saat</p> <p>2) pembelajaran Bahasa Indonesia secara <i>online</i>.</p> <p>3) Apakah guru menggunakan <i>video call</i> pada siswa pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia secara <i>online</i>.</p> <p>4) Apakah guru memberikan tugas kepada siswa maelalui <i>video call</i>.</p> <p>5) Tugas seperti apakah yang guru berikan kepada siswa melalui <i>video call</i>.</p> <p>6) Bagaimana menurut ibu sikap siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan <i>video call</i>.</p> <p><i>c. Voice note</i></p> <p>1) Apakah guru menggunakan <i>voice note</i> pada saat pembelajaran Bahasa</p>	<p>1</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>4</p> <p>5</p> <p>6</p> <p>7</p> <p>8</p> <p>9</p> <p>10</p> <p>11</p> <p>12</p> <p>13</p> <p>14</p> <p>15</p>	<p>5</p> <p>6</p> <p>4</p>

		<p>Indonesia.</p> <p>2) Apakah guru mengirim <i>voice note</i> kepada siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia secara <i>online</i>.</p> <p>3) Apakah guru mengirim <i>voice note</i> atau pesan suara berupa materi cerita kepada siswa pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia.</p> <p>4) <i>Voice note</i> atau pesan cerita seperti apakah yang guru kirimkan kepada siswa kepada siswa.</p> <p>5) Apakah guru mengirimkan tugas melalui <i>voce note</i>.</p> <p>6) Tugas seperti apakah yang guru berikan kepada siswa melalui melalui <i>voice note</i>.</p>		
2	Faktor pendukung dan faktor penghambat	<p>a. Faktor pendukung</p> <p>1) Apakah ada faktor pendukung pada pembelajaran Bahasa Indonesia secara <i>online</i>.</p> <p>b. Faktor penghambat</p> <p>1) Apakah ada faktor penghambat pada pembelajaran Bahasa Indonesia secara <i>online</i>.</p>	16	1
		Jumlah	17	soal

Lampiran 2

Pedoman Wawancara

Nama : Elta Marsela

Nim : 1711240234

Hari, Tanggal : Juni 2021

Jurusan : Tarbiyah

Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Secara *Online* di Era Pandemi Covid-19 kelas IV SD Negeri 74 Kota Bengkulu.

Pedoman Wawancara Kepala Sekolah SD Negeri 74 Kota

Bengkulu

3. Sejarah Sekolah Dasar Negeri 74 Kota Bengkulu
4. Visi misi Sekolah Dasar Negeri 74 Kota Bengkulu
5. Letak geografis Sekolah Dasar Negeri 74 Kota Bengkulu
6. Sarana dan prasarana Sekolah Dasar Negeri 74 Kota Bengkulu
7. Jumlah data Guru dan Yang lainnya
8. Data siswa

Pedoman Wawancara Guru Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 74 Kota

Bengkulu

1. Kapan pelaksanaan penerapan pembelajaran bahasa Indonesia secara *online* di SD Negeri 74 Kota Bengkulu.
2. Kapan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia secara *online* diterapkan di SD Negeri 74 Kota Bengkulu.
3. Apakah guru menggunakan media pada saat pembelajaran bahasa Indonesia secara *online*.
4. Apakah guru menggunakan *video call* pada siswa pada saat pembelajaran bahasa Indonesia.
5. Apakah guru memberikan tugas kepada siswa melalui *video call* Pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia
6. Tugas seperti apakah yang guru berikan kepada siswa melalui *video call* Bahasa Indonesia.
7. Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan aplikasi *video call*.
8. Apakah selama pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan *video call* ini ada hambatan dalam proses pembelajaran.
9. Apakah kelebihan dan kekurangan penerapan pembelajaran bahasa Indonesia secara *online* dengan menggunakan whatsapp dengan memanfaatkan fitur *video call*.

10. Bagaimana menurut ibu sikap siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan *video call*.
11. Apakah guru menggunakan *voice note* pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia
12. Apakah guru mengirim *chatt* kepada siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia secara *online* untuk siswa.
13. Apakah guru mengirimkan tugas kepada siswa melalui fitur *chatt*.
14. Bagaimanakah sikap siswa terhadap fitur *video call*, *voice note* dan *chatt*, pada saat pembelajaran bahasa Indonesia.

Lampiran 2

Pedoman Wawancara Guru Kelas IV SD Negeri 74 Kota Bengkulu

1. kapan penerapan pembelajaran Bahasa Indonesia secara *online* di SD Negeri 74 Kota Bengkulu ibu.
2. Untuk mengetahui bagaimana sistem penerapan pembelajaran Bahasa Indonesia secara *online* di SD Negeri 74 Kota Bengkulu.
3. Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran Bahasa Indonesia secara *online* di SD Negeri 74 Kota Bengkulu.
4. Mengenai bagaimana sikap siswa terhadap pembelajaran daring apakah siswa antusias atau sebaliknya.
5. Mengenai bagaimana dengan sarana dan prasarana apakah semua siswa mempunyai sarana dan prasarana atau tidak.

Pedoman Wawancara Siswa Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia

Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 74 Kota Bengkulu

1. Apakah siswa senang dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia secara *online*.
2. Apakah siswa lebih suka pembelajaran daring atau tatap muka.
3. Apakah guru Bahasa Indonesia Kalian menerangkan terlebih dahulu bagaimana sistem pembelajaran Bahasa Indonesia secara *online* dengan menggunakan whatsapp
4. Apakah dengan adanya pembelajaran Bahasa Indonesia secara *online* Bisa, dapat menumbukan rasa suka kamu terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia

Pedoman Observasi

1. Sejarah sekolah Sekolah Dasar Negeri 74 Kota Bengkulu
2. Letak Geografis Sekolah Dasar Negeri 74 Kota Bengkulu
3. Visi dan misi
4. Situasi dan kondisi SD Negeri 74 Kota Bengkulu
5. Jumlah data Guru dan Yang lainnya
6. Data siswa

Lampiran 3

Intrumen Penelitian Wawancara Dengan Kepala Sekolah

Data informan

Nama: Ely Dahliani S. Pd

Jabatan: Kepala Sekolah

Waktu: Wib s/d selesai

1. Bagaimana sejarah berdirinya SD Negeri 74 Kota Bengkulu?

Jawaban:

Sekolah Dasar Negeri 74 Kota Bengkulu berdiri pada tahun 1976 dan berdiri di tanah wakap dari bapak H. Zainal Alm, berukuran 82 x 78 M. Sekolah Dasar Negeri 74 berada di kota Bengkulu, pertama kali di pimpin oleh Zainidin.

2. Bagaimana kondisi letak geografis SD Negeri 74 Kota Bengkulu?

Jawaban:

Sekolah Dasar Negeri 74 Kota Bengkulu terletak di jalan H. Adam Malik Kec. Selebar Kota Bengkulu.

3. Bagaimana visi-misi SD Negeri 74 Kota Bengkulu?

Jawaban:

- a. Visi

Bermain, berilmu, berprestasi dan trampil

- b. Misi

- 1) Menumbuh kembangkan penhayatan terhadap agama yang dianut dan mengamalkan dalam kegiatan sehari-hari
- 2) Melaksanakan PBM dan memimbing secara evektivitas, sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya
- 3) Menumbuh kebangkan prestasi ,rajin belajar, kerja keras, ge,ar membaca.
- 4) Menjaga dan meningkatkan kedisiplinan, ketertiban, dan kewibawaan sekolah.

- 5) Mendorong aktivitas dan kreativitas warga sekolah
 - 6) Meningkatkan ketertiban komite sekolah dan masyarakat dalam menunjukkan kedisiplinan.
4. Kapan dilaksanakan atau diterapkan pembelajaran online di SD Negeri 74 Kota Bengkulu?

Jawaban:

Pelaksanaan penerapan pembelajaran daring di sekolah dasar 74 kota bengklou dilaksanakan pada awal maret setelah keluar surat edaran dari wali kota bengkulu, setelah dikeluarkan surat edaran kami dari pihak sekolah langsung mengambil kebiajaan untuk melaksanakan pembelajaran online, kemudian karna masyarakat kembali dihebokan dengan covid-19 maka keluarlagi surat edaran dari wali kota 15 januari 2021 smapai 25 febuari 2021 kamimengambil kebijakan ini karna meningkat nya covid di indonesia dan kemungkinan pembelajaran online ini sampai semester depan melihat kondisi yang ada.

INTRUMEN PENELITIAN WAWANCARA DENGAN GURU BAHASA INDONESIA

Data Informan

Nama: Emisda Noprianti

Jabatan: guru bahasa Indonesia

Waktu: Wib s/d selesai

1. Apakah guru menggunakan media pada saat pembelajaran bahasa Indonesia secara online.

Jawaban:

iya, disini saya menggunakan media pembelajaran pada saat pembelajaran Bahasa I

Indonesia, media yang saya gunakan itu media whatsapp dalam whatsapp itu saya menggunakan video call, voice note, chatt.

2. Apakah guru menggunakan video call pada siswa pada saat pembelajaran bahasa Indonesia.

Jawaban:

iya, saya menggunakan video call pada siswa, pada saat pembelajaran bahasa Indonesia, Kami melakukan video call, sesuai dengan grup yang telah kami bagi sesuai dengan kelompok masing-masing, minimal panggilan yang kami lakukan 5-8 orang.

3. Apakah guru memberikan tugas kepada melalui video call.

Jawaban:

iya, disaat kami melakukan pembelajaran dengan menggunakan video call, setelah kami menyampaikan materi kepada siswa selanjutnya kami juga memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan langsung, dan jika waktu sudah habis dan siswa belum selesai mengerjakan tugas, maka kami akan menjadikannya tugas rumah untuk siswa.

4. Tugas seperti apakah yang guru berikan kepada siswa melalui video call.

Jawaban:

iya, kami memberikan tugas kepada siswa, seperti tugas soal yang harus dikerjakan siswa atau seperti tugas membuat cerita tentang keseharian mereka dirumah.

5. Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan aplikasi video call.

Jawaban:

dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran bahasa indonesia disana kami menggunakan chatt disana saya akan mengirim pesan tentang pemberitahuan pembelajaran yang akan dilaksanakan,disana saya memberi arahan terlebih dahulu kepda siswa, kemudian saya mengirimkan voice note kepada siswa untuk pemberitahuan tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menggunakan video call, setelah semua siswa siap saya akan melakukan video call kepada siswa didalam pembelajaran dengan menggunakan video call ini seperti biasa, mulai dari pembukaan, penyampaian materi dan pemberian tugas, dan penutup.

6. Apakah guru menggunakan voice note pada saat pembelajaran bahasa Indonesia.

Jawaban:

iya, kami disini menggunakan voice note pada saat pembelajaran bahasa Indonesia secara online.

7. Apakah guru mengirim voice note kepada siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia secara online untuk siswa kelas IV.

Jawaban:

iya, disini kami mengirim voice note kepada siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, seperti pada saat ada pemberitahuan seperti pembelajaran akan segera dimulai, absensi, saya juga mengirim materi pembelajaran melalui voice note agar siswa bisa mengulang materi pembelajaran yang kami sampaikan.

8. Apakah guru mengirim voice note atau pesan suara berupa materi cerita kepada siswa pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia.

Jawaban:

iya, disini saya mengirim voice note atau pesan cerita kepada siswa.

9. Voice note atau pesan cerita seperti apakah yang guru kirimkan kepada siswa kepada siswa.

Jawaban:

iya, kami juga mengirim voice note berupa pesan cerita seperti dongeng cerita rakyat dimana itu kami lakukan agar siswa tidak bosan pada saat pembelajaran.

10. Apakah guru mengirimkan tugas melalui voice note

Jawaban:

Iya, kami juga mengirimkan tugas melalui voice note, dengan voice note kami bisa menjelaskan tugas dengan detail kepada siswa.

11. Apakah guru menggunakan chat pada saat pembelajaran bahasa Indonesia.

Jawaban:

Iya, kami disini menggunakan chat pada saat pembelajaran bahasa Indonesia.

12. Apakah guru mengirim chat kepada siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia secara online untuk siswa kelas IV.

Jawaban:

iya, kami mengirim chat kepada siswa, seperti ada pemberitahuan mendesak, seperti pergantian jadwal pembelajaran atau pembelajaran akan segera dimulai.

13. Apakah guru mengirimkan tugas kepada siswa melalui fitur chat.

Jawaban:

iya, kami juga memberikan tugas kepada siswa melalui fitur pesan, berupa tugas yang harus dikerjakan siswa.

14. Bagaimanakah sikap siswa terhadap fitur video call, voice note dan chat, pada saat pembelajaran bahasa Indonesia.

Jawaban:

dengan menggunakan video call siswa menjadi lebih aktif, dimana dengan menggunakan video call siswa bisa bertatap muka langsung dengan guru dan

teman-temanya, dedangkan dengan voice note antusias diswa kurang disebabkan dengan voice note siswa tidak bisa bertatap muka secara langsung dengan teman-temanya, sedangkan dengan chatt banyak siswa yang kurang paham maksud dari materi yang dsampaikan guru dan perlu penjelasan ulang oleh orang tua yang mengakibatkan siswa kurang aktif pada proses pembelajaran dengan menggunakan chatt.

15. Apakah ada faktor penghambat pada pembelajaran bahasa indonesia secara online.

Jawaban:

faktor pendukung dalam pembelajaran daring yaitu seperti kepemilikan handphone atau laptop dll, peserta didik dapat mengoprasikan handphon terutama whatsapp, fasilitas kuota gratis dari pemerintah, jaringan internet yang bagus. Proses pembelajaran secara daring yang dilaksanakan di SD Negeri 74Kota Bengkulu, fasilitas ini sangat penting untuk kelancaran proses belajar mengajar, seperti laptop, komputer ataupun handphone yang akan memudahkan guru untuk memberikan materi belajar mengajar secara daring, Dengan demikian dapat dikatakan bahwa faktor pendukung dalam proses pembelajaran daring yaitu dukungan orang tua berupa memfasilitasi media yang dibutuhkan dalam pembelajaran paling utama adalah handphone dan paket data internet.

16. Apakah ada faktor penghambat pada pembelajaran daring.

Jawaban:

jaringan internet, tidak memiliki handphone atau laptop, orang tua tidak dapat mendampingi anak pada saat pembelajaran daring karena orang tua bekerja sampai larut malam, semangat belajar peserta didik kurang, orang tua mempunyai ketebatasan dalam menggunakan handphone, peserta didik mulai jenuh, bosan dan malas untuk mengumpulkan tugas, Selain itu jaringan internet yang kurang baik juga menjadi kendala dalam proses pembelajaran. Pembelajaran daring yang menggunakan jaringan internet dalam penugasan dan juga memberikan materi yang dikirimkan melalui whatsapp, membuka youtube, mengirim tugas melalui google form”

INTRUMEN PENELITIAN WAWANCARA DENGAN GURU KELAS IV

Data Informan

Nama: Desminiarti

Jabatan: guru kelas IV

Waktu: Wib s/d selesai

1. kapan penerapan pelaksanaan pembelajaran bahasa indonesia secara *online*

jawaban:

Pelaksanaan pembelajaran daring di Sekolah Dasar Negeri 74 berlangsung pada ahir maret 2021 sampai januari 2021, dan kemudian siswa kembali melakukan tatap muka sampai april 2021, dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, setelah libur panjang idul fitri angka covid-19 kembali naik dan kami dari pihak sekolah mengambil kebijakan segera menerapkan pembelajaran online kembali untuk mencega penyebaran covid-19, kemungkinan pembelajaran online akan berlangsung sampai ajaran baru dan melihat keadaan dalu.

2. Untuk mengetahui bagaimana sistem penerapan pembelajaran Bahasa Indonesia secara online di SD Negeri 74 Kota Bengkulu.

Jawaban:

pembelajaran bahasa indonesia di SD Negeri 74 Kota Bengkulu menggunakan pembelajaran tematik, kalau dilihat dari pembelajaran daring ada beberapa cara pembelajaran daring banyak yang menggunakan aplikasih zoom tetapi dari kami sendiri lebih memilih aplikasih whatsappP sebagai media pembelajaran karna hampir semua kalangan bisa mengaaksesnya, sistem penggunaannya yaitu dengan guru terlebih dahulu memberikan arahan kepada siswa cara menggunakan whatsapp dan kemudian membuat grupp pembelajaran sehingga pembelajaran terjadi secara online atau daring. Sebelum guru memulai pembelajaran guru memberi arahan kepada siswa

melalui grupp pembelajaran, dan guru akan bertanya kepada siswa apakah sudah siap belajar atau belum, jika sudah siap guru akan memberikan materi kepada siswa melalui chett whatsapp grupp dan menjelaskan materi tersebut malalui vidio call kepada siswa, setelah guru menjelaskan materi kepada siswa maka siswa dipersilakan untuk bertanya kepada guru, jika ada materi yang tidak bisa mereka pahami siswa dan setelah itu siswa diberikan tugas untuk dikerjakan dirumah dan dikumpulkan melauai pemebelajaran daring atau online”.⁶⁹

3. Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran Bahasa Indonesia secara online di SD Negeri 74 Kota Bengkulu.

Jawaban:

pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 74 Kota Bengkulu menggunakan buku LKS pembelajaran tematik, semua materi pelajaran sama dengan tatap muka, pada saat penerapan pembelajaran bahasa indonesia secara online, ini menggunakan whatsapp sebagai media pembelajaranya dengan memanfaatkan fitur(vidio caall, voice note, chatt). Kami memberikan arahan terlebih dahulu kepada siswa tata cara menggunakan aplikasih whatsapp, pada saat pembelajaran berlangsung kami selalu memantau siatuasi siswa apakah ada yang tidur, atau bermain. akan tetapi ini memang menjadi tantangan tersendiri bagi kami para pendidik dimana tranpormasi model pembelajaran secara tiba-tiba yang bermula dari model konvensional menjadi berbasis online. Mengakibatkan kami sebagai guru harus ekstra dalam pembelajaran online ini, dimana guru harus membuat RPP online yang diberlakukan di era pandemi pada saat ini dan RPP harus dirancang semenarik mungkin agar materi yang diberikan kepada siswa bisa dipahami dan siswa tidak merasa bosan saat pembelajaran online berlangsung, apalagi pemebelajaran ini memakan banyak waktu.

⁶⁹Wawancara dengan ibu Desminiarti Kota Bengkulu, 01 Juni 2021

4. Mengenai bagaimana sikap siswa terhadap pembelajaran daring apakah siswa antusias atau sebaliknya.

Jawabab:

bisa siswa-siswa sendiri suda baik dalam pembelajran online ini akan tetapi tidak semua siswa paham terhadap teknologi, itulah kesulitanya,jadi bagaimana cara guru itu sendiri memberi pemahaman kepada siswa, agar siswa tersebut tidak merasa bosan saat pembelajaran berlangsung.

5. Mengenai bagaimana dengan sarana dan prasarana apakah semua siswa mempunyai sarana dan prasarana atau tidal.

Jawaban:

untuk masalah sarana prasarana sendiri kami dari pihak sekolah hanya memberikan bantuan kepada guru kuota satukali dalm satu bulan yaitu 15 gb dan juga guru mendapat bantuan dari diknas pendidikan untuk menunjang proses pemebelajaran yang sedang berlangsung , siswa yang tidak mempunyai akses sarana dan prasarana seperti handphone atau lainnya dalam pembelajaran online itu pasti ada dan kemudian mereka meminta tolong atau bantuan kepadah ayah, ibu, kakak, bibi, tetangganya dan dll.

6. Untuk mengetahui pembelajaran Bahasa Indonesia secara online pada masa covid-19 apakah suda berjalan dengan baik atau belum di kelas IV di SD Negeri 74 Kota Bengkulu, maka peneliti melakukan observasi dan wawancara guru Bahasa indonesia kelas IV.

Jawaban:

Pembelajaran online merupakan sistem pembelajaran yang penerapanyan tidak dilakukan secara langsung dalam satu tempat yang sama, melainkan dilakukan secara jarak jauh, dimana pembelajaran berlangsung di internet dan tidak ada komunikasi tatap muka antara guru dan siswa. Dari penelitian yang peneliti lakukan di SD Negeri 74 Kota Bengkulu, peneliti melihat bahwa penerapan pembelajaran Bahasa Indonesia secara online di SD Negeri 74 Kota Bengkulu sekolah suda menerapkan pembelajaran daring, dimana siswa diminta untuk belajar dirumah dan guru diminta pembelajaran secara

daring dirumah saja, pembelajaran daring di SD Negeri 74 Kota Bengkulu suda berjalan dengan baik. dimana disini kita harus memanfaatkan teknologi seperti whatsapp sebagai media pembelajaran dengan memanfaatkan fitur (vidio call, voice note, chatt), apalagi pada masa pandemi ini whatsapp merupakan media yang cukup baik dalam melancarkan media pembelajaran walau pun pembelajaran terjadi dari jarak jauh dangan menggunakan whatsapp sebagi media pembelajaran membuat siswa tidak cepat bosan dan bisa berkomunikasi dengan teman-temanya walaupun dari jarak jauhakan tetapi ini adalah pembelajaraan daring yang pertama jadi ada beberapa kendalah yang kami alami seperti bagaimana mengondisikan disiswa selama pambelajaran berlangsung dan bagaimana membuat materi agar siswa itu bisa antusias dan tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran daring ini.

Dokumentasi



Sumber: Wawancara dengan dengan Kepala Sekolah SD Negeri 74 Kota Bengkulu
Pada tanggal, 01 Juni 2021



Sumber: wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia Kelas IV SD N egeri 74 Kota Bengkulu Pada tanggal 31 Mei 2021



Sumber: wawancara dengan guru Kelas IV SD Negeri 74 Kota Bengkulu
Pada tanggal 31 Mei 2021



Wawancara dengan Keni Amelia siswa SD Negeri 74 Kota Bengkulu



Sumber: Wawancara dengan Aditiya Ramdani siswa kelas IV SD Negeri 74 Kota Bengkulu Pada tanggal 31 Mei 2021



Sumber: Wawancara dengan Latifa siswa kelas IV SD Negeri 74 Kota Bengkulu

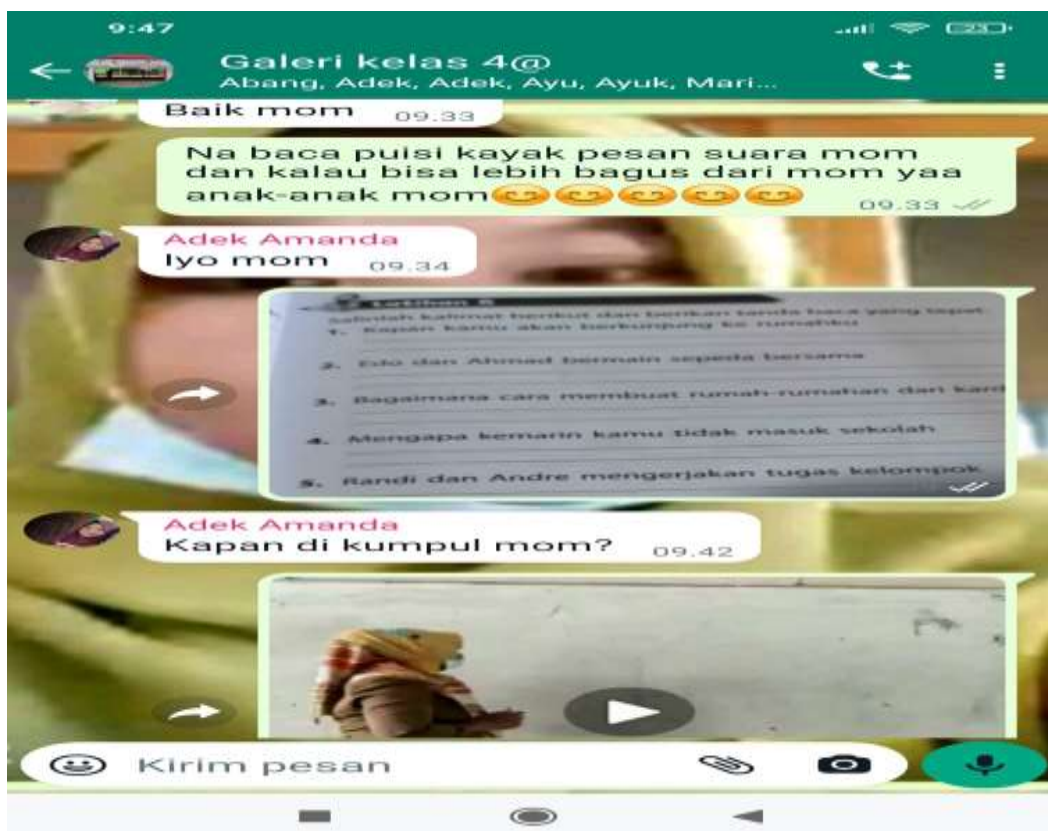
Pada tanggal 31 Mei 2021



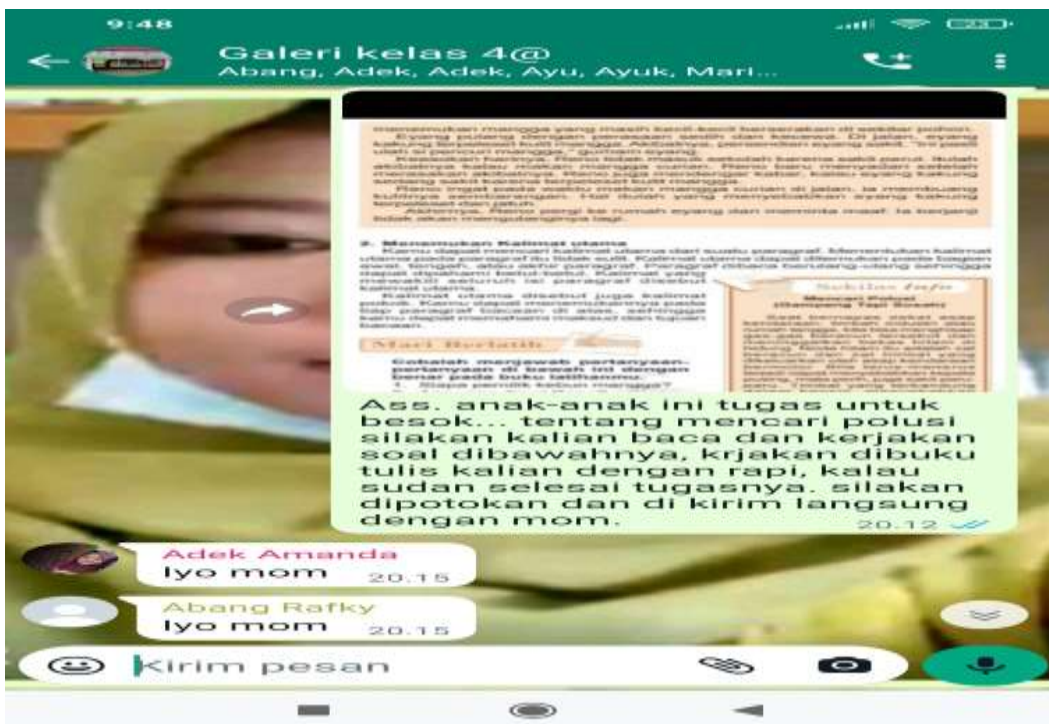
Guru melakukan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui video *call* pada tanggal 31 Mei 2021



Siswa dan Guur melakukan pembelajaran Bahasa Indonesia secara online melalui vidio call pada siswa kelas VI SD Negeri 74 Kota Bengkulu.



Guru melakukan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui *voice note* pada tanggal 31 Mei 2021



Absensi Kelas IV SD Negeri 74 Kota Bengkulu



Struktur SD Negeri 74 Kota Bengkulu



Visi-misi SD Negeri 74 Kota Bengkulu



Surat edaran gubernur

**PEMERINTAH KOTA BENGKULU**
DINAS PENDIDIKAN
Jl. Mawana Nomor 01 Kota Bengkulu, 38227. Telp: (0736) 24422, Fax: (0736) 348844
Website: www.pendidikan.kotabengkulu.go.id

Nomor Lampiran Perihal : 000/ /P3 /L.D.DIR.2021
: Pendidikan PULI

Bengkulu, 5 Januari 2021

Kepada Yth,
1. Kepala TK, SD/MI, SMP/MTs Negeri dan Swasta se Kota Bengkulu
2. Pengelola Satuan Pendidikan Anak Usia Dini (TK, KB dan TPA) Lembaga Kursus dan Pelatihan
3. Kepala Yth, Bengkulu

Dengan hormat,

Sesuai Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Menteri Agama Republik Indonesia, Menteri Kesehatan Republik Indonesia dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 04/KB/2020, Nomor : 737 Tahun 2020, Nomor HK.01.08/Menkes/7093/2020, Nomor #00-3987/2020 dan surat yang lain yang diterbitkan Walikota Nomor : 138/20/20, Keseluruhan Tanggal 16 Desember 2020 berdasarkan Analisis dan Evaluasi Satuan Penyelenggara COVID-19 bahwa jumlah yang terpapar positif COVID-19 terkondensasi semakin tinggi.

Dalam rangka dengan ini agar sekolah-sekolah dapat mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kegiatan belajar mengajar di satuan Pendidikan dengan menggunakan sistem Daring atau Luring sejak tanggal 04 Januari 2021 sampai dengan waktu waktu yang belum ditentukan.
2. Menyusun kurikulum pembelajaran semester Genap (II)
3. Materi yang diajarkan melalui PJJ yang sesuai
4. Sekolah wajib menyiapkan sarana prasarana yang dibutuhkan untuk PJJ
5. Hal-hal lain yang belum diatur akan disampaikan kemudian.

Demikian Surat Pemberitahuan ini disampaikan untuk dilaksanakan sebagai mana mestinya.

Ditetapkan di Bengkulu
Pada tanggal 5 Januari 2021
KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA BENGKULU


Des. Supriyati, MM
Penyidik Utama Muda
NIP. 196204111990612003

Terdapatnya Kepala Yth,
1. Walikota Bengkulu
2. Kepala Kota Bengkulu
3. Inspektur Inspektorat Kota Bengkulu
4. Ketua Satgas Penanganan COVID-19 Kota Bengkulu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 9103 /In.11/F.II/PP.009/12/2020

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

1. Nama : Dr. Hj. Khairiah, M.Pd
NIP : 196805151997032004
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Dayun Riadi, M.Pd
NIP : 197207072006041002
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- Nama Mahasiswa : Elta Marsela
NIM : 1711240234
Judul Skripsi : Implementasi Prosedur Pembelajaran Online di Era pandemi terhadap peningkatan hasil Belajar siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 74 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2019/2020
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 28 Desember 2020
Dekan,


ZUBAEDI

Tembusan :

1. Wakil Rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip f



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ELTA MARSELA Pembimbing I/II : Dr. Hj. Khairiah, M. Pd
NIM : 17.11.29.02.39 Judul Skripsi : Implementasi Prosedur Pembelajaran
Jurusan : Tarbiyah Online di era Pandemi Terhadap
Prodi : PGM1 Peningkatan hasil belajar siswa.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1-	Selasa, 9/3 '21	- judul - Identifikasi Masalah - Latar belakang masalah	Sesuai Perbaiki	
2-	Jumiat 12/3 '21	- Latar belakang - Rumusan masalah - Identifikasi Masalah - Rumusan Masalah - Landasan teori - Kerangka pikir - Pedoman wawancara	Sesuai Perbaiki	
3-	Senin, 15/3 '21	- Rumusan Masalah - Landasan Teori - Pedoman wawancara.	Sesuai Perbaiki	

Bengkulu, Selasa, 09-03-2021
Pembimbing I/II

Mengetahui
Dekan



Dr. Hj. Khairiah, M. Pd
NIP. 196805151997032009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : ELTA MARSELA Pembimbing I/II : Dr. Hj. Khairah, M. Pd
NIM : 171129023A Judul Skripsi : Pembelajaran Online Di Era
Jurusan : Tarbiyah Pandemi Covid-19 dengan Hasil
Program Studi : PGM1 Belajar Siswa

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
4.	Selasa, 16/3 '21	- Landasan Teori - Pedoman wawancara	Agum Perbaiki	
5.	Jum'at 19/3 '21		Acc. Seminar Proposal	

Bengkulu, Selasa, 16.03.2021...

Pembimbing I/II

Dr. Hj. Khairah, M. Pd
NIP. 196005151997032004

Mengetahui,
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP.196903081996031005





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : ELTA MARSELA..... Pembimbing I/II : Dayun Priadi M. Pd.....
 NIM : 1711210239..... Judul Skripsi : Implementasi Prasarana Pembelajaran
 Jurusan : PGM1..... online di era Pandemi terhadap Peningkatan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah hasil belajar siswa.....

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
1.	Senin 01.02.2021	BAB I	- Apa Aplikasinya - Teorinya - Peningkatan hasil belajar nya apa - Datanya apa - Tanggal observasi awal - Dosen yang mempunyai hp Pakeles	
		BAB II	- Teorinya apa	
		BAB III	- Jurnal apa - buku apa	
2.	Senin 15.02.2021	Bab I	- Judul - Batasan masalah - Data primer - Pedoman wawancara	
		Bab III		

Bengkulu, 05-03-2021.....

Pembimbing I/II

DAYUN PRIADI M. Ag

NIP. 1972072006091002

Mengetahui,
 Dekan

Dr. Zubaidi M. Ag, M. Pd
 NIP. 196903081996031005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : EITA MARSELA Pembimbing I/II : II, Dayun Rizaldi, M. Ag......
 NIM : 1711210231 Judul Skripsi : Implementasi Prosedur Pembelajaran Online
 Jurusan : Tarbiyah Di era Pandemi Terhadap Peningkatan
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah hasil belajar siswa

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
3.	Komis, 18, 02, 2021	- BAB I	- Batasan Masalah	
4.	Jumat, 05, 03, 2021		Lengkapi ke pembimbing I	

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M. Ag. M. Pd
NIP 196903081996031005

Bengkulu, Jumat, 05-03-2021
Pembimbing I/II

Dayun Rizaldi, M. Ag
NIP. 1972072006091002



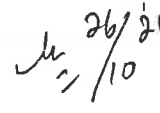
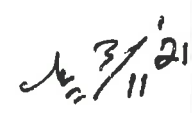
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan. Raden Fatah Pagar Dawa
Telepon (0736) 51171-51276. Faksimili. (0736) 51172
Web: iainbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ELTA MARSELA
NIM : 1911290239
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : PGM1

Pembimbing I/II : Dr. Hj. Khairiah, M. Pd
Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran
Bahasa Indonesia Secara Online di era Pandemi
Covid-19 kelas IV SD Negeri 71 Kota Bengkulu

NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	26. 10. 2021	BAB IV	- Sesuaikan dengan Rumusan Masalah Temuan hasil Penelitian dan Pembahasan - Rumusan Masalah	 26/10
2.	03. 11. 2021	- BAB IV - BAB V	- Temuan Hasil Penelitian - Pembahasan - Kesimpulan - Saran	 3/11

Mengetahui,
Dekan



Dr. Zubaidi, M. Ag. M. Pd
NIP. 196903081996031005

Bengkulu, Senin, 29. 11. 2021
Pembimbing I/II

Dr. Hj. Khairiah, M. Pd
NIP. 196805151987032009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan. Raden Fatah Pagar Dawa
Telepon (0736) 51171-51276. Faksimili. (0736) 51172
Web: iainbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ELTA MARSELA
NIM : 1711290239
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : PGM

Pembimbing I/II: Dr. Hj. Khairah M.Pd.
Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Bahasa
Indonesia Secara online di era pandemi Covid
19 di SD Negeri 79 Kota Bengkulu.

NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
3.	Kamis. 11.11.2021	BAB IV	- Pembahasan (diskriptif) Paragraf Pertama (Ringkasan singkat hasil Penelitian * Ekplanasi (gabungan dianalisis hasil Penelitian teori, pendapat dan hasil Penelitian orang lain + Inter Prestasi (kesimpulan)	
4.	Senin. 22.11.2021	BAB IV	Faktor penghambat dan faktor pendukung Tambahkan Teori dan Pendapat orang lain.	
5.	Senin, 29/11 2021		Acc Sidang	

Mengetahui,
Dekan

Dr. Lubbaedi, M.Ag. M.Pd
NIP. 196903081996031005

Bengkulu, Senin. 29.11.2021
Pembimbing I/II

Dr. Hj. Khairah, M.Pd
NIP. 196805151997032009



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ELTA MARSELA Pembimbing I/II : Dayun Riadi, M. Ag
NIM : 1711290239 Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Bahasa
Jurusan : Tarbiyah Indonesia di era Pandemi Covid-19 kelas IV SD Negeri
Prodi : PGM1 171 kata Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	02-08-2021	- Bab IV	- Tahapan hasil penelitian sesuai lra dgn teori - Sistematika hasil penelitian mengungkap apa yg ada dan unsur-unsurnya	
2.	Senin - 09-08-2021	- Bab IV	- Hasil Penelitian - Temuan Hasil Penelitian. Sesuai dengan Rumusan Masalah, Pedoman wawancara, kisi-kisi wawancara.	

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag. M.Pd
NIP. 196903081996031005

Bengkulu, Senin, 25.10.2021
Pembimbing I/II

Dayun Riadi, M. Ag
NIP. 197207072006041002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ELTA MARSELA
NIM : 1711240234
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PGM
.....

Pembimbing I/II : Dayun Rudi. M. Ag
Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran
bahasa Indonesia secara online di era
Pandemi Covid-19 Kelas IV sd Negeri 74 Kota
Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf
3.	Jum'at - 03-09 2021	BAB I	- Temuan Hasil Penelitian 1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	
		BAB V	- Beres-bersih sesuai dgn kuman	
4.	Rabu. 08-09-2021	BAB IV	- Temuan Hasil Penelitian Harus Urut, Sesuai dengan : 1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	

Bengkulu, Senin, 25.10.2021.....

Pembimbing I/II

Dayun Rudi. M. Ag
NIP. 1972072206041002

Mengetahui,
Dekan

Dr. Zubaedi, M. Ag, M.Pd
NIP. 196903081996031005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ELTA MARSELA Pembimbing I/II : Dayun Riyadi, M. Ag
NIM : 1711290239 Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia
Jurusan : Tarbiyah Secara Online di era Pandemi Covid-19 kelas ~~IV~~ IV
Prodi : PGMI SD Negeri 79 Kota Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
5.	Senin, 25/10/2021	Bab I - V	di angkas lee pembimbing I	!

Mengetahui
kan

Zubaedi, M. Ag. M. Pd
196903081996031005

Bengkulu, Senin, 25/10/2021

Pembimbing I/II

Dayun Riyadi, M. Ag.

NIP. 197207072006041002



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 2103 / In.11/F.II/TL.00/05/2021

28 Mei 2021

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Kepala SDN 74 Bengkulu

Di –
Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "***Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia secara Online di Era Pandemi Covid-19 Kelas IV SD Negeri 74 Kota Bengkulu***"

Nama : Elta Marsela
NIM : 1711240234
Prodi : PGMI
Tempat Penelitian : SDN 74 Bengkulu
Waktu Penelitian : 29 Mei s/d 10 Juli 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Dekan,

Zubaidi



p



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 74 KOTA BENGKULU



Alamat: Jl. H. Adam Malik Kel. Pagar Dewa Kec. Selebar Kota Bengkulu Kode Pos 38211

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421 2 / 65 / 50 N 74 / 2021
Perihal : Selesai Penelitian
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Bengkulu
di
Tempat

Dengan hormat,
Yang bertanda tangan dibawah ini kepala sekolah SD Negeri 74 Kota Bengkulu.
Menerangkan bahwa Mahasiswa:

Nama : Elta marsela
Nim : 1711240234
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Mahasiswa diatas telah selesai melakukan penelitian di SD Negeri 74 Kota Bengkulu.
Dengan judul penelitian: **“Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Secara Online di Era Pandemi Covid-19 Kelas IV SD Negeri 74 Kota Bengkulu”**.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya..

Bengkulu, Juli 2021
Kepala Sekolah

Ely dahliani, S. Pd
NIP. 196408131984112001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 52276, 52272 Fax (0736) 52276 Bengkulu

DAFTAR HADIR

UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI :

NO	NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
	ELTA MARSELA 1711240234	Implementasi Pembelajaran bahasa Indonesia secara online di era Pandemi covid-19 kelas IV S reguler TA kota Bengkulu	1. Dr. HJ. Khairiah, M.Pd 2. Dayun Riadi, M. Ag	

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1	Dra. Khermarinah, M.Pd.	196312231993032002	
2	Wij. Aziz Hari Mukti, M.Pd.Si	203610901	

SARAN SARAN

1	PENYEMINAR 1: Perbaikan Judul. Pakai Format baru.
2	PENYEMINAR 2: Pakai format Baru Tambah Faktor 2 yg Mempengaruhi Pembelajaran Online.

AUDIEN

NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1. TIA OKTAVIA			
2. EDI SENTRO			
3. VINA NOLIA WINDO			

Tembusan :

1. Dosen penyeminan I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data umum
5. Yang bersangkutan

BENGKULU, 26...09...2021...

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
NIP 196903081996031005

elta cek 2

ORIGINALITY REPORT

27%
SIMILARITY INDEX

26%
INTERNET SOURCES

9%
PUBLICATIONS

17%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	4%
2	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	3%
3	jurnal.umt.ac.id Internet Source	3%
4	eprints.ums.ac.id Internet Source	2%
5	Submitted to Konsorsium Turnitin Relawan Jurnal Indonesia Student Paper	2%
6	www.ejournal.stitpn.ac.id Internet Source	1%
7	journal.institutpendidikan.ac.id Internet Source	1%
8	ojs.diniyah.ac.id Internet Source	1%
9	jurnal.iainkediri.ac.id Internet Source	1%

10	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
11	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	1 %
12	eprintslib.ummgl.ac.id Internet Source	<1 %
13	repository.unja.ac.id Internet Source	<1 %
14	repository.unib.ac.id Internet Source	<1 %
15	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
16	Amelia Anjani, Ike Atikah Ratnamulyani, Ali Alamsyah Kusumadinata. "PENGGUNAAN MEDIA KOMUNIKASI WHATSAPP TERHADAP EFEKTIVITAS KINERJA KARYAWAN", JURNAL KOMUNIKATIO, 2018 Publication	<1 %
17	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	<1 %
18	repository.urecol.org Internet Source	<1 %
19	journal.ipts.ac.id Internet Source	<1 %

repository.iainpurwokerto.ac.id

20	Internet Source	<1 %
21	santoso111.blogspot.com Internet Source	<1 %
22	Submitted to Universitas Muhammadiyah Purwokerto Student Paper	<1 %
23	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
24	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
25	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
26	www.jurnal.stiks-tarakanita.ac.id Internet Source	<1 %
27	repository.uhn.ac.id Internet Source	<1 %
28	www.aleepenaku.com Internet Source	<1 %
29	www.scribd.com Internet Source	<1 %
30	Submitted to CSU, San Diego State University Student Paper	<1 %

31	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
32	www.e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1 %
33	jurnal.stahds.ac.id Internet Source	<1 %
34	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
35	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1 %
36	ejournal.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1 %
37	Moh. Toharudin, Dian Luthfiatul Amalia. "Model Pembelajaran Daring Peserta Didik Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19", Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL, 2021 Publication	<1 %
38	repository.uki.ac.id Internet Source	<1 %
39	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
40	tdcorrige.com Internet Source	<1 %
41	journal.iaingorontalo.ac.id Internet Source	<1 %

42	radarsemarang.jawapos.com Internet Source	<1 %
43	www.bm-news.com Internet Source	<1 %
44	Submitted to Institute of International Studies Student Paper	<1 %
45	repository.iain-manado.ac.id Internet Source	<1 %
46	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
47	alifyz.blogspot.com Internet Source	<1 %
48	Submitted to IAIN Pekalongan Student Paper	<1 %
49	core.ac.uk Internet Source	<1 %
50	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
51	repository.unikama.ac.id Internet Source	<1 %
52	Resnita Dewi. "Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 2 Toraja Utara pada Masa Pandemi Covid-19", Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra, 2021 Publication	<1 %

53 journal.iaialhikmahtuban.ac.id <1 %
Internet Source

54 jurnal.radenfatah.ac.id <1 %
Internet Source

55 pasca-umi.ac.id <1 %
Internet Source

56 Madrika, Rusdin, Jumri H. Tahang. <1 %
"KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN
BERBASIS DARING DI PAUD ISLAM TERPADU
ANAK MANDIRI KOTA PALU DI MASA
PANDEMI COVID-19", Ana' Bulava: Jurnal
Pendidikan Anak, 2021
Publication

57 Ni Wayan Ayunita Padmiyani, Gede Eka Puja <1 %
Dyatmika, Ni Made Ria Taurisia Armayani.
"PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL
WHATSAPP TERHADAP HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA HINDU DAN BUDI
PEKERTI", Padma Sari: Jurnal Ilmu Pendidikan,
2021
Publication

58 Ria Yunitasari, Umi Hanifah. "Pengaruh <1 %
Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar
Siswa pada Masa COVID 19", EDUKATIF :
JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2020
Publication

59	Tomi Apra Santosa, Lufri Lufri, Zulyusri Zulyusri. "Problematika Dalam Pembelajaran Berbasis Virtual Learning Environment (VLE) Terhadap Siswa dan Guru SMA/MA Pada Materi Biologi Di Masa COVID-19", Journal on Education, 2021 Publication	<1 %
60	Yuliana Nanda Sari, Ahmad Hariandi, Dwi Rahmadini, Erlina Dwi Saputri, Yeni Wahyuningsih. "SCHOOL LITERATION IN SHAPING THE CHARACTER OF STUDENTS", AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan, 2020 Publication	<1 %
61	amka.co.id Internet Source	<1 %
62	eprints.unm.ac.id Internet Source	<1 %
63	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
64	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
65	journal.unj.ac.id Internet Source	<1 %
66	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %

67

Baeti Rakhmah, Mujiyem Sapti, Rintis Rizkia Pangestika. "Deskripsi Kendala Pembelajaran Daring Melalui Whatsapp pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, 2021
Publication

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On